

**UPAYA DIPLOMASI EKONOMI INDONESIA TERHADAP SINGAPURA  
PADA TAHUN 2020-2022**

**SKRIPSI**



**UNIVERSITAS  
ISLAM  
INDONESIA**

Oleh:

**MOHAMMAD ALRAVE WIJDAN**

20323151

**PROGRAM STUDI HUBUNGAN INTERNASIONAL  
FAKULTAS PSIKOLOGI DAN ILMU SOSIAL BUDAYA  
UNIVERSITAS ISLAM INDONESIA**

**2024**

**UPAYA DIPLOMASI EKONOMI INDONESIA TERHADAP SINGAPURA**

**PADA TAHUN 2020-2022**

**SKRIPSI**

Diajukan kepada Program Studi Hubungan Internasional  
Fakultas Psikologi dan Ilmu Sosial Budaya  
Universitas Islam Indonesia

Untuk memenuhi sebagian dari syarat guna memperoleh  
Derajat Sarjana S1 Hubungan Internasional



Oleh:

**MOHAMMAD ALRAVE WIJDAN**

20323151

**PROGRAM STUDI HUBUNGAN INTERNASIONAL  
FAKULTAS PSIKOLOGI DAN ILMU SOSIAL BUDAYA  
UNIVERSITAS ISLAM INDONESIA**

**2024**

**HALAMAN PENGESAHAN**

**UPAYA DIPLOMASI EKONOMI INDONESIA TERHADAP  
SINGAPURA PADA TAHUN 2020-2022**

Dipertahankan di depan Dewan Penguji Skripsi Prodi Hubungan Internasional  
Fakultas Psikologi dan Ilmu Sosial Budaya  
Universitas Islam Indonesia

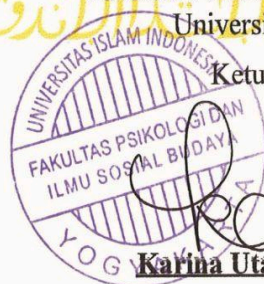
Untuk memenuhi sebagian dari syarat-syarat dalam memperoleh  
derajat Sarjana S1 Hubungan Internasional

Pada Tanggal  
25 Maret 2024

Mengesahkan

Program Studi Hubungan Internasional  
Fakultas Psikologi dan Ilmu Sosial Budaya  
Universitas Islam Indonesia

Ketua Program Studi



**Karina Utami Dewi, S.I.P., M.A.**

Dewan Penguji

- 1 **Enggar Furi Herdianto, S.I.P., M.A.**
- 2 **Hasbi Aswar, S.I.P., M.A., Ph.D.**
- 3 **Gustri Eni Putri, S.I.P., M.A.**

Tanda Tangan

## PERNYATAAN INTEGRITAS AKADEMIK

Dengan ini saya menyatakan bahwa skripsi ini adalah hasil karya ilmiah independen saya sendiri, dan bahwa semua materi dari karya orang lain (dalam buku, artikel, esai, disertasi, dan di internet) telah dinyatakan, serta kutipan dan parafrase diindikasikan dengan jelas.

Tidak ada materi selain yang digunakan selain yang termuat. Saya telah membaca dan memahami peraturan dan prosedur universitas terkait plagiarisme.

Memberikan pernyataan yang tidak benar dianggap sebagai pelanggaran integritas akademik.

Yogyakarta, 13 Maret 2024



---

Mohammad Alrave Wijdan

## DAFTAR ISI

<b>SKRIPSI</b>	<b>1</b>
<b>HALAMAN PENGESAHAN</b>	<b>3</b>
<b>PERNYATAAN INTEGRITAS AKADEMIK</b>	<b>5</b>
<b>DAFTAR ISI</b>	<b>6</b>
<b>DAFTAR TABEL</b>	<b>8</b>
<b>DAFTAR GRAFIK</b>	<b>9</b>
<b>DAFTAR GAMBAR</b>	<b>10</b>
<b>DAFTAR SINGKATAN</b>	<b>11</b>
<b>ABSTRAK</b>	<b>12</b>
<b>BAB 1 PENDAHULUAN</b>	<b>1</b>
<b>1.1 Latar Belakang</b>	<b>1</b>
<b>1.2 Rumusan Masalah</b>	<b>6</b>
<b>1.3 Tujuan Penelitian</b>	<b>6</b>
<b>1.4 Cakupan penelitian</b>	<b>7</b>
<b>1.5 Tinjauan Pustaka</b>	<b>8</b>
<b>1.6 Kerangka Pemikiran</b>	<b>10</b>
<b>1.7 Argumen Sementara</b>	<b>14</b>
<b>1.8 Metode Penelitian</b>	<b>15</b>
<i>1.8.1 Jenis Penelitian</i>	<i>15</i>
<i>1.8.2 Subjek dan Objek Penelitian</i>	<i>15</i>
<i>1.8.3 Metode Pengumpulan Data</i>	<i>16</i>
<i>1.8.4 Proses Penelitian</i>	<i>16</i>
<b>1.9 Sistematika Pembahasan</b>	<b>16</b>
<b>BAB 2 UPAYA DIPLOMASI EKONOMI INDONESIA TERHADAP SINGAPURA PADA TAHUN 2020-2022</b>	<b>18</b>
<b>2.1. Perkembangan Hubungan Diplomasi Ekonomi Indonesia-Singapura 2020-2022</b>	<b>18</b>
2.1.1 Economic Recovery (Pemulihan Perekonomian) yang dihadapi oleh Indonesia dengan Singapura pasca Covid-19.	19
2.1.2 Bentuk Kerjasama Diplomasi Ekonomi Indonesia dengan Singapura pada tahun 2020-2022.	25
2.2.3 Perkembangan aktivitas politik untuk melihat Perjanjian Internasional (MoU) pada Diplomasi Ekonomi yang dijalankan antara Indonesia dengan Singapura.	34
<b>2.2 Implementasi kerangka pemikiran diplomasi ekonomi antara Indonesia dengan Singapura ke dalam pemikiran Okano-Heijmans (2011)</b>	<b>37</b>
2.2.1. Aplikasi Commercial Diplomacy terhadap Diplomasi Investasi dan Ekonomi Digital	40

2.2.2. Aplikasi Trade Diplomacy terhadap Perdagangan Internasional Indonesia dengan Singapura	43
<b>BAB 3 MENILIK KINERJA HUBUNGAN DIPLOMASI DAN PROSES PERUMUSAN MoU DARI DIPLOMASI EKONOMI ANTARA INDONESIA DENGAN SINGAPURA</b>	<b>46</b>
<b>3.1. Melihat hubungan kerjasama Indonesia dengan Singapura dalam kacamata Regional ASEAN</b>	<b>46</b>
<b>3.2. Proses perumusan Perjanjian Internasional Diplomasi Ekonomi antara Indonesia dan Singapura</b>	<b>51</b>
<b>BAB 4 PENUTUP</b>	<b>55</b>
<b>2.1. Kesimpulan</b>	<b>55</b>
<b>2.2 Rekomendasi</b>	<b>57</b>
<b>DAFTAR PUSTAKA</b>	<b>59</b>

## DAFTAR TABEL

Tabel 1. 10 Peringkat Negara dengan PDB Tertinggi pada tahun 2020.....	22
Tabel 2. Kelemahan dan Keuntungan dari sektor industri dan masyarakat terkait adanya Kawasan Ekonomi Khusus (KEK).....	30
Tabel 3. Items included in Tools and Expressions.....	39

## DAFTAR GRAFIK

Grafik 1. Kondisi Produk Domestik Bruto Indonesia 2019-2020.....	21
Grafik 2. Gross Domestic Product in Singapore (GDP) 2013-2022.....	24
Grafik 3. 10 Negara Investasi Terbesar di Indonesia tahun 2022 (Miliar USD)....	27
Grafik 4. Proporsi Nilai Ekspor Negara Indonesia ke Negara Mitra Tujuan.....	43



## **DAFTAR GAMBAR**

Gambar 1. Kerangka Analisis Kajian Diplomasi Ekonomi (Okano-Heijmans)....	13
Gambar 2. Geographical Location of Batam-Bintan Bridge Construction.....	33

## DAFTAR SINGKATAN

ASEAN	: Association of Southeast Asian Nations
BI	: Bank Indonesia
BIT	: Bilateral Investment Treaty
BPS	: Badan Pusat Statistik
DC	: Data Center
FDI	: Foreign Direct Investment
FIR	: Flight Information Region
GDP	: Gross Domestic Product
LNPRT	: Lembaga Non Profit Rumah Tangga
MAS	: Monetary Authority of Singapore
MoU	: Memorandum of Understanding
MRG	: Minimum Revenue Guarantee
PDB	: Produk Domestik Bruto
PMTB	: Pembentukan Modal Tetap Bruto
PTM	: Pertemuan Tingkat Menteri
RCEP	: Regional Comprehensive Economic Partnership
RT	: Rumah Tangga
USD	: United States Dollars
WHO	: World Health Organization

## ABSTRAK

Diplomasi ekonomi yang dilakukan antara negara Indonesia dengan Singapura terjadi karena dampak yang sangat signifikan karena adanya peristiwa penyebaran Covid-19 yang menimbulkan penurunan pada sektor pemasukan ekonomi negara. Hubungan Bilateral ini juga dilatarbelakangi oleh kemajuan terhadap perkembangan situasi penurunan yang semakin meningkat. Bentuk pemulihan ekonomi yang diberikan oleh Indonesia dengan Singapura untuk menghadapi situasi tersebut dapat terlihat pada kurun waktu tahun 2020-2022

Pada penelitian ini, penulis akan lebih membahas dari bagaimana bentuk diplomasi ekonomi Indonesia terhadap Singapura pada kurun tahun 2020-2022. Hal ini bertujuan untuk menggunakan sistem yang ada pada hubungan internasional yaitu hubungan bilateral demi memberikan fungsi penuh sebagai proses pemulihan ekonomi antara kedua negara. Penelitian ini akan menggunakan konsep Diplomasi Ekonomi dari pemikiran Maaike Okano Heijmans.

**Kata-kata kunci:** Indonesia, Singapura, Diplomasi Ekonomi, Bilateral, Covid-19

## ABSTRACT

The economic diplomacy carried out between Indonesia and Singapore occurred due to a very significant impact due to the spread of Covid-19 which caused a decline in the country's economic income sector. This bilateral relationship is also motivated by progress towards the development of an increasingly declining situation. The form of economic recovery provided by Indonesia and Singapore to deal with this situation can be seen in the 2020-2022 period.

In this research, the author will discuss more about the form of Indonesia's economic diplomacy towards Singapore in the 2020-2022 period. This aims to use the existing system of international relations, namely bilateral relations, in order to provide full function as a process of economic recovery between the two countries. This research will use the concept of Economic Diplomacy from the thoughts of Maaike Okano Heijmans.

**Keywords:** Indonesia, Singapore, Economic Diplomacy, Bilateral, Covid-19

# **BAB 1**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1 Latar Belakang**

Indonesia merupakan negara yang mempunyai kekayaan sumber daya alamnya yang menjadikan negara ini dikenal dengan kesejahteraan pada sektor bidang pertumbuhan ekonomi. Namun, Indonesia merupakan negara yang wajib menyadari bahwasannya perlu untuk mengatur dan menata arah strategi pembangunan ekonomi yang lebih baik untuk masa depan (Soewartoyo and Soetopo 2020). Oleh karena itu, Indonesia perlu membuat sebuah strategi yang dimana dapat memberikan kontribusi secara penuh terkait pemasukan perekonomian negara.

Strategi yang dimaksud adalah diplomasi ekonomi, diplomasi ekonomi mempunyai makna yaitu sebuah tindakan secara kompleks yang dilakukan oleh negara melalui perwakilannya bertujuan sebagai peningkatan perekonomian suatu negara (Marhamah 2020). Untuk mengatur dan menata arah strategi pertumbuhan ekonomi, Indonesia juga perlu adanya bantuan dorongan dari negara tetangga seperti halnya dari negara Singapura. Fokus dari perkembangan ekonomi yang dijalani oleh Indonesia harus mampu untuk menghadapi peristiwa yang menyebabkan penurunan stabilitas ekonomi yang sangat tinggi yaitu munculnya virus Covid-19 yang memberikan dampak buruk dari pertumbuhan ekonomi pada tahun 2020-2022.

Pada saat era tahun 2020, virus Covid-19 menjadi isu yang dapat mengganggu dan wajib harus dihadapi oleh negara-negara di dunia, khususnya Indonesia. Dapat dilihat bahwasannya Pandemi Covid-19 ini mempunyai dampak

buruk yang ditimbulkan terhadap perekonomian Indonesia. Penurunan ini dapat terlihat dari laju pertumbuhan ekonomi yang melambat dan mengalami penurunan sebesar 2,97% (Melati 2020). Tidak hanya itu saja, bahwa dari data PDB Indonesia, penurunan ekonomi Indonesia dibagi menjadi dua kuartal. Kuartal I tahun 2020 Indonesia mengalami penurunan hingga berada di angka 2,9%. Memasuki Kuartal II Indonesia tercatat mengalami penurunan hingga mencapai angka minus 5,3% (Pambudi 2021). Dalam Kurun waktu tahun 2020-2022 Indonesia menghadapi banyak tantangan yang terjadi pada sektor pemasukan ekonomi yaitu dari pembangunan infrastruktur dan perdagangan internasional yang menjadi suatu aspek dalam gempuran peristiwa Covid-19 yang menyebar hingga dapat menimbulkan penurunan jumlah ekonomi yang sangat drastis.

Dengan demikian, Indonesia perlu tindakan lebih khususnya pada penguatan pemasukan dana asing pada seluruh sektor melalui investasi dana sampingan dari negara tetangga khususnya Singapura. Hal tersebut dapat terlihat oleh proyek rencana pembangunan berkelanjutan dari Indonesia yang ingin memindahkan ibu kota di luar Jawa. Melalui hubungan diplomatik secara keseluruhan tersebut dapat menjadikan kedua negara ini menjadi sangat terbantu karena banyaknya pemasukan ekonomi yang cukup stabil apabila dikelola dengan baik. Seperti halnya pada negara Indonesia, merupakan negara yang mempunyai skala prioritas kepentingan nasional pada aspek bidang perekonomian. Kebutuhan primer seperti pengadaan beberapa aktivitas ekspor impor perdagangan, investasi saham, dan pengembangan pembangunan berkelanjutan menjadi suatu kompleksitas pemasukan keuangan ekonomi di Indonesia yang dapat memberikan pertumbuhan ekonomi hijau dalam perencanaan ekonomi negara Indonesia

(Roesad et al. 2016). Hal tersebut menjadi suatu pendorong bahwasannya, kerjasama dengan tujuan untuk memenuhi pemasukan pendapatan melalui investasi dana asing dan penguatan pada beberapa sektor unggul yang ada di Indonesia merupakan skala prioritas kebijakan yang dikeluarkan oleh Presiden Joko Widodo dalam ruang lingkup peningkatan perekonomian ini.

Pada kurun waktu 2020-2022 merupakan tahun yang sangat kompleks bagi negara Indonesia karena tahun tahun tersebut mempunyai banyak peristiwa yang dapat memberikan dampak yang sangat besar bagi keutuhan perekonomian yang ada di Indonesia. Upaya untuk menangani peristiwa yang akan dihadapi oleh Indonesia adalah dengan menjalin kerja sama pada bidang ekonomi dengan berbagai negara kawasan Asia Tenggara. Salah satu negara yang mempunyai hubungan mitra dengan Indonesia dalam sistem pertumbuhan perekonomiannya adalah Singapura. Indonesia dan Singapura merupakan dua negara yang hingga sampai saat ini menjalin suatu hubungan kerja sama yang sangat proaktif untuk mengupayakan suatu penunjang dalam pembangunan sosial infrastruktur, khususnya komplementaritas dari pemulihan ekonomi yang berada di Indonesia (Sucita and Prasetya 2021). Awal proses terjalinnya hubungan kerja sama antar kedua negara tersebut yaitu pada tanggal 7 September 1967 yang berjalan hingga sampai sekarang. Kini usia dari hubungan kerja sama Bilateral sudah menduduki angka 56 tahun. Dengan panjangnya umur dari kerja sama itu, pasti melewati berbagai rintangan yang dapat mengganggu berbagai sektor bidang yang sudah direncanakan oleh kedua negara tersebut khususnya pada bidang pertumbuhan ekonomi.

Kerja sama yang terjalin antara Indonesia dengan Singapura diuji oleh berbagai rintangan serta tantangan yang dapat terlihat pada tahun-tahun ini. Seperti pada pasca kejadian Covid-19 yang menyebabkan penurunan pemasukan pada bidang perekonomian. Kerja sama untuk menghadapi peristiwa ini adalah dengan mendistribusikan *medical supply* yang digagas oleh Duta Besar Singapura Ngruh Swajaya pada saat *conference* dengan KBRI (Kerja Sama Indonesia dan Singapura 2020). Aktivitas Diplomasi ini, menjadikan sebuah titik teratas dalam hubungan kerja sama signifikan selama kurun waktu 2020-2022. Tidak hanya itu, proses untuk membalikkan keadaan kualitas ekonomi yang terdampak oleh kejadian Covid - 19 ini akan menjadi suatu tolak ukur dalam aktivitas yang akan terlihat oleh kedua negara antara Indonesia dengan Singapura.

Oleh karena itu, peristiwa Covid-19 yang meluluhlantakkan seluruh sektor yang ada di Indonesia dan Singapura menjadi tolak ukur bagi hubungan kerjasama negara yang dapat berjalan dengan baik atau tidak. Melalui hal ini, Indonesia yang memiliki bentang panjang 3.977 mil yang terbagi atas Samudera Hindia dan Samudera Pasifik serta dari luas wilayah Singapura sebesar 734.3 km persegi menjadikan sumber penghasilan untuk menciptakan kawasan perdagangan internasional atau bahkan investasi yang menjanjikan. Dalam pertemuan Bilateral yang terlaksana pada Semarang bertempat di Wisma Perdamaian, telah terjadi pertemuan antara Presiden Jokowi Widodo dengan Perdana Menteri Singapura Lee Hsien Loong untuk menekankan Singapura menjadi salah satu mitra untuk negara Indonesia pada sektor bidang perdagangan dan investasi. Selain itu, juga membahas mengenai pembentukan asosiasi bisnis dalam proyek pengembangan pembangkit listrik 35.000 megawatt dan membahas investasi dari Singapura untuk

kawasan negara Indonesia khususnya di Batam, Bintan, Karimun, dan Kendal (Waluyo 2016)

Tidak hanya itu saja, peningkatan kemajuan ekonomi yang ada pada negara Indonesia adalah pasca menjadi tuan rumah presidensi G20 karena segala kontribusi yang diberikan terhadap Indonesia nantinya akan berdampak kepada kawasan Asia Tenggara (Gumilang 2022). Tidak hanya berfokus pada sektor investasi dan perdagangan internasional saja, pada saat Indonesia menjadi tuan rumah presidensi G20 timbul suatu pembahasan mengenai pengembangan EBT yang juga akan memberikan kontribusi untuk upaya transisi energi serta yang paling pokok adalah pengurangan emisi karbon kedua negara. Sesuai dengan apa yang dibicarakan pada saat forum G20 harapannya adalah Singapura dapat bergabung untuk berkesempatan dengan berkontribusi mewujudkan tujuan dari program transisi energi tersebut yaitu dari pembiayaan energi, pengembangan smart dan clean teknologi, serta aksesibilitas energi yang perlu dikembangkan lebih mutakhir demi menurunkan potensi kelangkaan sumber energi lama seperti minyak bumi, gas alam, dan batubara (Pribadi 2022).

Penelitian ini memfokuskan untuk memberikan suatu informasi yang bertujuan dapat mengetahui perkembangan diplomasi ekonomi antara Indonesia dengan Singapura dalam kurun waktu 2020-2022. Peristiwa diplomasi ekonomi yang sangat kompleks dari perkembangan kerjasama secara keseluruhan menjadi pondasi awal untuk menitik beratkan proses pembahasan penelitian ini. Indonesia telah memilih negara Singapura menjadi mitra hubungan diplomasi ekonomi dari berbagai sektor seperti hal nya Investasi, Perdagangan Internasional, dan Perkembangan Ekonomi Digital. Tidak hanya itu, Indonesia dengan Singapura



telah menyetujui perjanjian diplomasi ekonomi mengenai Three Bridges dan 6 Working Groups sehingga dapat terlihat dari kedua negara ini mempunyai hubungan kerjasama yang kuat demi memberikan kontribusi pemasukan ekonomi untuk mensejahterakan rakyat antara kedua negara tersebut (Moegiarso 2021). Dilihat dari urgensi penelitian yang menggunakan kurun waktu 2020-2022. Bahwasannya, tahun 2020 ini merupakan awal mula munculnya perkembangan virus Covid-19 yang menyebabkan penurunan yang mencapai angka minus dialami oleh Indonesia dengan Singapura. Oleh karena itu, untuk mengetahui perkembangan situasi penurunan ekonomi antara kedua negara, penelitian ini akan membahas dari pemulihan ekonomi, melihat perkembangan hubungan diplomasi ekonomi Indonesia terhadap Singapura, dan perkembangan aktivitas politik dengan melihat perumusan perjanjian internasional.

## **1.2 Rumusan Masalah**

Mengacu pada penjelasan latar belakang masalah diatas, penulis mendapatkan pertanyaan permasalahan yang akan dibahas dalam penelitian ini adalah : Bagaimana bentuk Diplomasi Ekonomi Indonesia terhadap Singapura pada tahun 2020-2022 ?

## **1.3 Tujuan Penelitian**

Bisa dikatakan bahwa rumusan masalah diatas, dapat menemukan tujuan penelitian untuk menjelaskan : Bagaimana bentuk dari hubungan diplomasi ekonomi Indonesia terhadap Singapura terkait proses tahapan kerjasama secara kompleks dan menyeluruh pada tahun 2020-2022.

#### 1.4 Cakupan penelitian

Pengerjaan Penelitian akan mengidentifikasi kepada analisis proses hubungan kerjasama antara Indonesia dengan Singapura pada bidang ekonomi yang berlangsung pada tahun 2020-2022. Peneliti menggunakan periode tahun 2020 yang merupakan tahun setelah terjadinya peristiwa Covid-19 yang meluluhlantakkan segala sektor. Hal ini menjadikan titik *economic recovery* (pemulihan ekonomi) yang berefek pada keperluan untuk melakukan hubungan kerjasama yang dilakukan Indonesia dan Singapura untuk membenahi ekonomi nasional pada tiap negara melalui beberapa hubungan kerjasama yaitu kerjasama pada bidang Investasi, Perdagangan Internasional, dan Ekonomi Digital.

Kemudian, peneliti menggunakan tahun 2022 karena melihat kedua negara ini memiliki hubungan yang harmonis sehingga keberlanjutan kerjasama ekonomi tidak hanya sampai pada investasi perdagangan, tetapi juga melihat dari sektor politiknya. Hal tersebut juga menjadi pendorong bagi perbaikan kualitas ekonomi yang ada di negara, karena 2022 merupakan kontraksi awal perekonomian global setelah adanya Covid-19.

Tidak hanya itu, penulis juga mengambil beberapa data pada tahun 2023 untuk bisa membandingkan kualitas hubungan kerjasama ekonomi Indonesia-Singapura berjalan untuk saling menguntungkan. Seperti halnya mengenai proses Investasi dari Singapura untuk Indonesia dengan memberikan Investasi terkait dengan pembangunan Ibu Kota Nusantara (IKN). Proses berlangsungnya hubungan diplomasi yang baik, juga akan dilihat dari pembuatan kebijakannya, serta keterkaitan antara negara satu dengan negara lain terlihat dari

kejelasan produk suatu kerjasama yang sudah terjadi serta disahkan sesuai dengan MoU. Sebagai landasan dari kerangka pemikiran, penelitian ini akan menggunakan teori “Diplomasi Ekonomi” untuk memberikan suatu informasi terhadap analisis diplomasi ekonomi antara Indonesia dengan Singapura pada tahun 2020-2022.

### **1.5 Tinjauan Pustaka**

Demi menjelaskan penelitian mengenai Analisis Diplomasi Ekonomi Indonesia dengan Singapura dalam kurun waktu tahun 2020-2022, penulis menemukan beberapa penelitian yang berkaitan dengan topik tersebut. Penelitian pertama, penulis menemukan jurnal yang ditulis oleh Novita Putri Rudiany dengan judul penelitian yaitu “Pentingnya Diplomasi Energi Dalam Upaya Mencapai Ketahanan Energi Nasional”. Penelitian ini membahas mengenai kekhawatiran kelangkaan energi yang bersumber dari minyak mentah, batu bara, dan gas alam. Kondisi inilah yang perlu di garis bawahi karena tidak ada solusi yang baik walaupun sudah terjadi adanya kerjasama internasional. Dorongan untuk diterbitkannya kebijakan luar negeri, dapat merespon secara cepat terkait dengan potensi ancaman krisis energi (Rudiany 2020). Tetapi, dalam jurnal ini masih belum membahas terkait dengan solusi yang terakumulasi dengan detail terkait dengan hubungan kerjasama Indonesia dengan Singapura untuk memperbaiki perekonomiannya.

Penelitian jurnal yang kedua adalah karya dari Varelza Geraldo, Dairatul Maarif, dan Rukmi Dwi Astuti dengan judul “Kerjasama Indonesia-Singapura di Bidang Ekonomi Digital melalui Pembentukan Kawasan Ekonomi Khusus

Nongsa Digital Park di Batam 2018-2020” penelitian ini berfokus pada kerjasama antar kedua negara dengan tujuan penyumbang aset negara khususnya pada bidang digital. Kemudian, jurnal ini menjelaskan mengenai hasil kerjasama yaitu pada daerah Batam terjadi pengembangan Nongsa Digital Park dengan melihat tempat yang begitu strategis untuk dimulainya kerjasama digital tersebut (Geraldo, Maarif, and Astuti 2022). Tetapi, dalam jurnal ini masih belum dijelaskan secara detail mengenai pembuatan kebijakan yang dapat memberikan dorongan penuh terhadap pemasukan perekonomian antara kedua negara.

Penelitian yang ketiga adalah jurnal karya dari Fitri Kurnianingsih, Mahadiansar, dan Oksep Adhayanto dengan judul “Travel Corridor Arrangement Application Process By Governments of Indonesia and Singapore”. Penelitian ini mempunyai fokus pada sebuah hubungan kerjasama antara Indonesia dengan Singapura terhadap bidang pariwisata. Tahapan pada pembahasan artikel jurnal ini adalah mengenai penurunan jumlah pendapatan pada sektor pariwisata serta beberapa kerjasama demi membangkitkan pariwisata. Kemudian, jurnal juga menganalisis dari kebijakan Indonesia dengan Singapura terhadap pariwisata yang terbentuk untuk mengurangi jumlah penularan virus Covid-19 tersebut (Kurnianingsih, Mahadiansar, and Adhayanto 2022)

Berdasarkan beberapa penelitian yang sudah dijabarkan diatas, penulis telah merangkum dari ketiga jurnal penelitian tersebut. Ketiga jurnal diatas membahas dari potensi kelangkaan dari sumber energi, kemudian jurnal kedua hanya menjelaskan mengenai pengembangan pada sektor digital, dan jurnal yang ketiga menjelaskan secara singkat terkait dengan koridor pemasukan pariwisata. Namun yang menjadi perbedaan dalam penelitian ini adalah penulis akan

menganalisis hubungan diplomasi ekonomi antara Indonesia dengan Singapura secara keseluruhan pada tahun 2020-2022 pada bidang kerjasama investasi dana asing, perdagangan internasional, pertumbuhan ekonomi digital, dan proses perumusan kebijakannya.

## **1.6 Kerangka Pemikiran**

Pada penelitian ini, penulis menggunakan teori diplomasi ekonomi dengan tujuan untuk menjadi sumber awal dalam sistematika cara berpikir terhadap suatu fenomena kerjasama ekonomi. Diplomasi ekonomi merupakan sarana hubungan diplomatik untuk mendukung sektor baik itu dari bisnis perdagangan, keuangan suatu negara, dan penggunaan sumber daya ekonomi dalam mencapai tujuan kebijakan luar negeri tertentu (Neves 2017).

Dalam penelitian ini, penulis menggunakan jurnal dengan melihat teori diplomasi ekonomi menurut pandangan Okano-Heijmans untuk menjawab rumusan masalah diatas. Diplomasi ekonomi menurut pandangan dari Okano-Heijmans adalah sebuah praktik dari hubungan internasional dengan melibatkan negosiasi internasional dalam menggerakkan stabilitas perekonomian dan politik negara. Dapat digaris bawahi bahwasannya teori Diplomasi dan teori Diplomasi Ekonomi mempunyai hubungan yang selaras pada proses penggambaran kerangka pemikiran pada penelitian ini. Teori Okano-Heijmans (2011) merupakan gambaran yang dimana hubungan kesejahteraan dan stabilitas ekonomi merupakan faktor yang terpenting untuk memberikan kontribusi dalam dimensi ekonomi. Maaike Okano Heijmans juga mengidentifikasi terkait dengan arti dari Diplomasi Ekonomi sebagai perwujudan dari penggunaan sarana politik

yang difungsikan sebagai daya dalam bernegosiasi internasional untuk menghasilkan tujuan meningkatkan kemakmuran ekonomi nasional serta perkembangan peningkatan stabilitas politik bangsa (Heijmans 2011).

Fungsi terpenting dalam menjelaskan teori diplomasi ekonomi ini adalah mengetahui bahwa pandangan pemikiran yang digagas oleh Okano-Heijmans mempunyai empat elemen penting. Keempat elemen tersebut yaitu konteks, alat/instrumen, teater, dan proses. Pada komponen variabel ini akan dijadikan sebagai pedoman penulisan dari bab dua dan tiga dengan tujuan sebagai menjelaskan pembahasan yang perlu dijabarkan pada beberapa sub bab turunannya. Pada bagian variabel utama yaitu tahapan variabel Konteks, pandangan Okano Heijmans menjelaskan mengenai fungsi dari konteks ini adalah sebagai sebuah interaksi yang dimana diplomasi ekonomi ini dilakukan oleh masing-masing negara antara lingkup domestik dan internasional, dan antara politik dan ekonomi. Jadi dengan melihat interaksi diplomasi ekonomi dan mengambil pada substansial terkait dengan politik, penulis memberikan sub bab yang sesuai pada penelitian dan juga sub bab turunan yang akan dibahas pada bagian pembahasan.

Pada bagian Alat/Instrumen disini mempunyai fungsi lebih kepada pemilihan alat dan instrumen ke dalam 5 aliran utama : *Commercial Diplomacy*, *Trade Diplomacy*, *Financial Diplomacy*, *Inducements*, dan *Sanctions* yang paling tepat untuk mengejar persepsi dari kepentingan nasional dengan lebih mempertimbangkan posisi diplomasi ekonomi yang diproyeksikan secara optimal. Dalam penelitian ini, penulis mengambil kerjasama Indonesia-Singapura ke dalam tiga hubungan diplomasi sektor ekonomi yaitu Investasi, Perdagangan

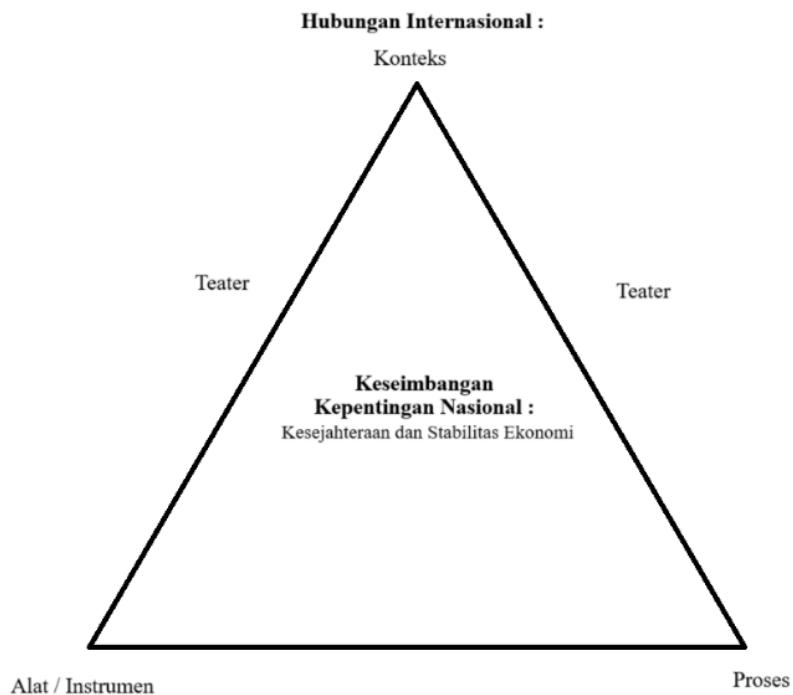
Internasional, dan Ekonomi Digital. Dengan demikian, untuk memfungsikan alat/instrumen dari pandangan Okano Heijmans, penulis mengkategorikan diplomasi ekonomi yang dipilih untuk masuk ke dalam 5 aliran tersebut. Penulis mengkategorikan dalam dua sumber aliran saja di dalam penelitian ini yaitu dari *Commercial Diplomacy* dan *Trade Diplomacy* karena dapat terlihat dari substansi yang ada pada kedua aliran tersebut yang mempunyai keterkaitan yang ada pada hubungan diplomasi ekonomi yang dipilih oleh penulis.

Kemudian yang selanjutnya adalah pada bagian variabel Teater. Penulis sudah membaca terkait dengan Alat/Instrumen dengan Teater menurut Okano Heijmans mempunyai keterkaitan karena menggunakan penelitian komparatif dengan memilih dari sudut pandang dalam proyeksi hubungan diplomasi ekonomi tersebut. Oleh karena itu, Teater mempunyai memiliki makna sebagai wadah untuk melihat hubungan diplomasi ekonomi yang dijalankan negara. Penulis menggunakan wadah untuk melihat aktivitas diplomasi ekonomi yang dijalankan oleh Indonesia-Singapura dalam kacamata regional lebih khususnya pada organisasi yang menaungi kawasan regional tersebut yaitu ASEAN.

Variabel yang terakhir adalah pada penjelasan mengenai Proses. Variabel Proses menurut pandangan Okano Heijmans disini lebih ke arah situasi praktis yang dimana diplomasi ekonomi tersebut dibangun serta dapat dipraktikkan. Dalam hal ini, Proses yang dimaksudkan adalah bagaimana proses negosiasi ini terbentuk dalam komposisi mode dan lingkungan yang berbeda. Mengenai hal tersebut, penulis ingin mengaplikasikan dari proses negosiasi yang sesuai dengan kerangka teori untuk melihat bagaimana terbentuknya perjanjian internasional

demi menjalankan hubungan diplomasi ekonomi yang menguntungkan antara kedua negara Indonesia-Singapura.

**Gambar 1. Kerangka Analisis Kajian Diplomasi Ekonomi  
(Okano-Heijmans)**



Sumber : Jurnal Maaike Okano-Heijmans (2011)

Dengan demikian, penggunaan instrumen untuk mengukur nilai dari suatu hubungan kerjasama ekonomi sangat perlu dengan tujuan untuk saling memiliki keterkaitan dan saling melengkapi. Tidak hanya itu saja, ke empat variabel yang sesuai dengan pandangan Okano Heijmans ini difungsikan untuk melihat kondisi hubungan diplomasi ekonomi yang terjadi antara Indonesia-Singapura. Sesuai dengan gambar diatas, dalam penelitian ini menggunakan empat langkah untuk penyelesaian permasalahan sesuai dengan teori yang diterapkan menurut Okano-Heijmans 2011 yaitu tahap konteks, alat/instrumen, teater, dan proses yang



ditujukan untuk pisau analisis pembahasan mengenai analisis diplomasi ekonomi Indonesia terhadap Singapura pada kurun waktu 2020-2022.

Peneliti akan mencoba untuk menerapkan dari keempat tahapan sebagai pedoman dalam penulisan penelitian ini yang dimulai dari tahapan konteks yang merupakan awal penjelasan secara keseluruhan terkait dengan hubungan diplomasi ekonomi Indonesia dengan Singapura. Pada tahapan alat/instrumen dideskripsikan untuk mengkategorikan bentuk diplomasi ekonomi yang sudah diaplikasikan sesuai dengan kerangka pemikiran yang dipilih. Tahapan selanjutnya adalah teater yang mendeskripsikan sebagai munculnya pandangan terhadap kawasan regional mengenai hubungan diplomasi ekonomi Indonesia dengan Singapura. Tahapan yang terakhir adalah proses yang dimana akan menjelaskan bagaimana proses pembuatan kebijakan sebelum munculnya MoU antara Indonesia dan Singapura terhadap diplomasi ekonomi dalam bidang yang diambil oleh peneliti.

## **1.7 Argumen Sementara**

Teori yang diambil pada penelitian ini adalah diplomasi ekonomi menurut gagasan dari Okano-Heijmans, yang mempunyai pandangan bahwa teori ini mempunyai dua unsur yang sangat penting yaitu kesejahteraan dan stabilitas ekonomi. Untuk mencapai dua unsur utama tersebut, memerlukan empat tahapan yaitu konteks, alat/instrumen, teater, dan proses. Pada tahap konteks akan menjelaskan secara keseluruhan mengenai diplomasi ekonomi Indonesia dan Singapura. Kemudian, pada tahapan alat/instrumen sebagai pengkategorian terkait dengan diplomasi ekonomi terhadap kerangka pemikiran yang diambil. Tahapan

selanjutnya yaitu teater yang mendeskripsikan pandangan terhadap kawasan regional mengenai hubungan diplomasi ekonomi antara kedua negara tersebut. Tahapan terakhir adalah proses yang dimana akan menjelaskan bagaimana proses perumusan kebijakan setelah adanya proses perjanjian MoU yang dijalankan oleh Indonesia dengan Singapura.

## **1.8 Metode Penelitian**

### *1.8.1 Jenis Penelitian*

Untuk jenis penelitian yang diambil penulis disini menggunakan jenis penelitian kualitatif. Pemilihan jenis penelitian kualitatif karena metode pengumpulan data berbasis data sekunder. Menurut Dr. Eko Murdiyanto, penelitian kualitatif adalah memahami terkait dengan fenomena atau gejala sosial yang ditujukan untuk menitik beratkan pada gambaran fenomena yang dikaji dalam penelitian serta memperinci membuahakan variabel yang saling mengaitkan satu dengan yang lainnya dan bertujuan untuk memastikan kebenaran data yang diperoleh (Murdiyanto 2020, 4-9). Penulis akan mendeskripsikan variabel yang nantinya dipilih untuk menjadi bahan melanjutkan bab selanjutnya.

### *1.8.2 Subjek dan Objek Penelitian*

Penulis menemukan subjek dan objek dalam penelitian, untuk subjek penelitian ini adalah Indonesia dengan Singapura. Kemudian objek dari penelitian ini adalah bentuk diplomasi ekonomi Indonesia dan Singapura secara keseluruhan untuk melihat secara detail perkembangan dan pemasukan perekonomian serta melihat proses pembuatan kebijakannya.

### 1.8.3 Metode Pengumpulan Data

Penelitian ini berfokus pada pengumpulan data sekunder. Pencarian sumber data adalah dengan menggunakan jurnal, artikel ilmiah, buku, ataupun *live report* atau berita aktual. Strategi ini merupakan strategi yang dipilih oleh penulis karena tidak menggunakan basic perhitungan data angka.

### 1.8.4 Proses Penelitian

Penulis melakukan proses pengerjaan penelitian adalah dengan menggunakan cara pengumpulan data dari jurnal, artikel ilmiah, buku, dan *live report* atau berita aktual dengan tujuan untuk memahami studi kasus yang akan dibahas oleh penulis.

## 1.9 Sistematika Pembahasan

### a. Bab 1 :

Dalam bab ini, peneliti membahas mengenai latar belakang masalah terhadap kasus yang diambil, rumusan masalah yang ingin dibahas, tujuan dari penelitian, cakupan yang meliputi objek; ruang; dan waktu dalam melakukan penelitian, tinjauan pustaka untuk membandingkan dengan penelitian sebelumnya, kerangka pemikiran, argumen sementara, dan menentukan metode penelitian.

### b. Bab 2 :

Bab 2 akan melanjutkan penjelasan dua komponen penting terkait pandangan Okano-Heijmans yaitu konteks dan alat/instrumen. Untuk tahapan konteks akan menjelaskan secara keseluruhan mengenai diplomasi ekonomi Indonesia dan Singapura. Kemudian, tahapan alat/instrumen dideskripsikan sebagai pengkategorian terkait dengan diplomasi ekonomi terhadap kerangka pemikiran

yang diambil. Bab kedua juga dapat dijadikan sebagai pengantar dari bab 3 karena pengaplikasian teori oleh dua variabel utama.

**c. Bab 3 :**

Bab 3, peneliti akan melanjutkan pengaplikasian kerangka pemikiran yang sudah dipilih menurut diplomasi ekonomi Okano Heijmans dengan dua tahapan selanjutnya yaitu teater dan proses. Teater yang mendeskripsikan pandangan terhadap kawasan Regional mengenai hubungan diplomasi ekonomi antara kedua negara tersebut. Tahapan terakhir adalah proses yang dimana akan menjelaskan bagaimana proses perumusan kebijakan setelah adanya proses perjanjian MoU yang dijalankan oleh Indonesia dengan Singapura. Bab ini, akan menjawab rumusan masalah berdasarkan kerangka pemikiran dan argumen sementara dari penelitian ini.

**d. Bab 4 :**

Bab terakhir, peneliti akan merangkap semua data yang diambil dari ke empat variabel untuk dijadikan sebagai bahan olahan kesimpulan dan saran yang nantinya dapat memberikan inovasi agar berguna pada penelitian berikutnya.

## **BAB 2**

### **UPAYA DIPLOMASI EKONOMI INDONESIA TERHADAP SINGAPURA PADA TAHUN 2020-2022**

#### **2.1. Perkembangan Hubungan Diplomasi Ekonomi Indonesia-Singapura 2020-2022**

Bab I sudah menjelaskan terkait dengan latar belakang urgensi terjadinya hubungan diplomasi pada bidang ekonomi antara Indonesia dan Singapura. Untuk melanjutkan pembahasan, penulis menggunakan bab II untuk memperjelas kerangka pemikiran yang telah dipilih sebagai acuan dalam melakukan penelitian yaitu dari Okano Heijmans, terdiri atas dua variabel penting. Variabel pertama adalah konteks mempunyai tujuan untuk menguraikan secara keseluruhan pada aspek diplomasi ekonomi yang sesuai dengan data pada kurun waktu 2020-2022. Penulis akan membagi menjadi tiga sub-bab pertama dalam pembahasan bab II.

Pertama adalah tindakan yang diberikan oleh negara Indonesia dan Singapura dalam menghadapi *economic recovery* yang menyangkut situasi darurat oleh Covid-19 di dalam berbagai sektor pemasukan ekonomi negara. Sub-bab kedua penulis akan menguraikan strategi diplomasi ekonomi yang terjalin antara negara Indonesia dan Singapura pada tahun 2020-2022 dengan tujuan untuk memaksimalkan pemasukan negara. Sub-bab ketiga penulis akan memberikan gambaran mengenai kondisi politik yang diberikan antara kedua negara yang berfungsi sebagai landasan pembuatan kebijakan MoU dalam bentuk diplomasi ekonomi yang diambil pada Sub-bab sebelumnya.

### **2.1.1 *Economic Recovery* (Pemulihan Perekonomian) yang dihadapi oleh Indonesia dengan Singapura pasca Covid-19.**

Economic Recovery (Pemulihan Perekonomian) atau biasa disebut sebagai “Penyembuhan” merupakan kata istilah yang dapat mengartikan suatu proses kembalinya kondisi bisnis serta nilai pertumbuhan ekonomi pada kondisi yang stabil setelah timbul adanya bencana besar atau masa krisis (Chang and Rose 2012). Seperti pada kasus peristiwa penyebaran virus besar yang melanda seluruh dunia, tidak lain halnya pada wilayah Asia Tenggara, menyebabkan efek yang terlihat jelas dari penurunan secara signifikan pada sektor perekonomian. Virus yang mempunyai nama ilmiah yaitu Coronavirus Disease 2019 atau disingkat Covid-19 yang awal mulanya terdeteksi di Kota Wuhan, Provinsi Hubei, Tiongkok pada bulan Desember 2019, telah dinyatakan oleh organisasi internasional yaitu *World Health Organization* (WHO) sebagai *Global Pandemic* yang disahkan sejak tanggal 11 Maret 2020. Untuk kasus Covid-19 yang pertama kali terdeteksi di negara Indonesia adalah pada tanggal 2 Maret 2020 (Basri 2020). Dalam hal ini, Indonesia merumuskan peraturan yang sesuai dengan keputusan Presiden Joko Widodo yang dapat terlihat dari Perpres Nomor 12 tahun 2020 dan Perpres Nomor 24 tahun 2021 yang difungsikan sebagai penetapan bencana non alam yang sudah memasuki ranah nasional dan status faktual disease yang berada di ruang lingkup negara Indonesia (JDIH Kemenko Bidang Kemaritiman dan Investasi 2022).

Dengan adanya status faktual yang dihadapi oleh negara Indonesia tersebut, Indonesia tanggap, cepat, dan sigap dalam mengeluarkan peraturan perundang-undangan yang bertujuan sebagai pengelolaan kebijakan keuangan

negara. Undang - Undang Nomor 2 tahun 2020 yang berisikan tentang Penetapan Peraturan Pemerintah yang masuk dalam kategori pengganti Undang-undang Nomor 1 tahun 2020. Undang - Undang ini juga dapat difungsikan sebagai produk hukum yang mengatur anggaran pendapatan dan belanja negara dengan persetujuan untuk dialokasikan guna penanganan virus Covid-19 (Ibid). Dengan terbitnya peraturan presiden tersebut, dapat terlihat situasi yang darurat mengenai dampak yang ditimbulkan pada sektor ekonomi negara oleh adanya pandemic nasional ini. Seperti yang dapat terlihat dalam data Badan Pusat Statistik (BPS) menjelaskan terkait dengan Produk Domestik Bruto (PDB) yang diterbitkan oleh Kementerian Keuangan Republik Indonesia pada tahun 2020.

Negara Indonesia sedang mengalami situasi kontraksi pertumbuhan ekonomi yang tidak menambah tetapi justru berkurang atau mencapai angka minus yaitu sebesar -2,07 %. Persenan angka yang diperoleh dari kondisi pertumbuhan ekonomi Indonesia pada tahun 2020 tersebut mengalami situasi deflasi atau penurunan yang sangat drastis. Hal tersebut tentunya dipengaruhi oleh karena adanya pandemic Covid-19. Tidak hanya itu saja, penurunan hingga mencapai kadar minus dapat terlihat pada beberapa sektor kasus contohnya yaitu : jumlah konsumsi Rumah Tangga (RT), konsumsi dana Lembaga Non Profit yang melayani bidang Rumah Tangga (LNPR), konsumsi dana Pemerintahan, dan yang terakhir adalah penurunan Pembentukan Modal Tetap Bruto (PMTB). Terlihat sangat jelas bahwasannya konsumsi perekonomian RT mengalami penurunan dari 5,04% turun drastis menjadi -2.63%. Kemudian dari LNPR mengalami penurunan hingga mencapai minus dari yang awalnya 10.62% turun menjadi -4,29%. Selanjutnya, data penurunan jumlah konsumsi dana dari

Pemerintah yang awalnya adalah 3,25% tidak terlalu turun secara signifikan menjadi 1,94%. Penurunan yang tidak mencapai minus tersebut disebabkan karena pengurangan alokasi dana pada bidang infrastruktur yang baik serta adanya pengalokasian dana untuk memfokuskan pada anggaran pada bidang kesehatan pada tahun 2020. Untuk PMTB di Indonesia juga mengalami penurunan dari 4,45% menjadi -4,95%. Penurunan PMTB terdorong juga oleh karena adanya penurunan aktivitas ekspor impor. Ekspor dengan pihak luar negeri yang awalnya -0,87% turun menjadi -7,70% terkait Impor yang awalnya -7,69% turun hingga menjadi -17,71% (Hayati 2022).

**Grafik 1. Kondisi Produk Domestik Bruto Indonesia 2019-2020**



Sumber : Data Badan Pusat Statistik Indonesia (2019-2020)

Grafik tersebut menunjukkan bahwa Indonesia mengalami penurunan yang signifikan terlihat jelas dari jumlah pemasukan yang berada pada sektor produk domestik di Indonesia. Negara yang mempunyai jumlah PDB per-kapita yang relatif tinggi, dapat dianggap sebagai sebuah negara yang maju. Tidak lain



halnya dengan negara Singapura, menurut data yang penulis temukan dari *International Monetary Fund* (IMF) dan World Bank telah tercatat bahwasannya negara ini merupakan negara yang mempunyai PDB per-kapita tertinggi pada wilayah regionalnya yaitu Asia Tenggara. Dalam data tersebut, terlihat negara Singapura menduduki peringkat tertinggi ke 6 di dunia pada tahun 2020 (Karimah and Putri 2021).

**Tabel 1. 10 Peringkat Negara dengan PDB Tertinggi pada tahun 2020**

Peringkat	Negara	PDB per Kapita 2020 (Dolar)
1	Luksemburg	109,602
2	Swiss	81,867
3	Irlandia	79,669
4	Norwegia	67,989
5	Amerika Serikat (USA)	63,051
6	Singapura	58,484
7	Denmark	58,439
8	Islandia	57,189
9	Qatar	52,751
10	Australia	51,885

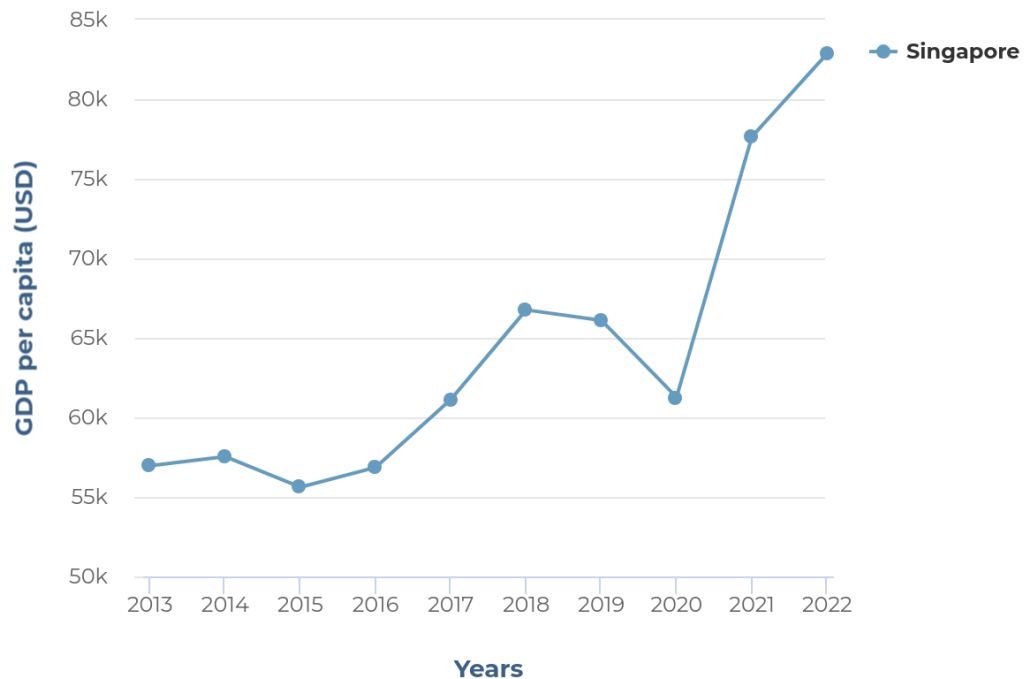
Sumber : *International Monetary Fund* dan *World Bank* (2021)

Negara Singapura yang dapat disebut sebagai negara yang mempunyai sistem pengendalian keuangan yang canggih, dengan kondisi lingkungan bisnis yang relatif terkendali, kemudian negara ini juga dapat disebut sebagai konduktor dalam pusat pengendali keuangan dunia, ternyata juga dapat terkena resesi oleh kehadiran dari penyebaran virus Covid-19. Bahkan penurunan jumlah ekonominya memiliki dampak yang mungkin lebih dahsyat ketimbang negara

Asia Tenggara lainnya. Terlihat dari aktivitas perkembangan kuartal ekonomi yang dapat dibagi menjadi tiga proses kuartal yang dihadapi oleh negara Singapura. Dalam data yang diambil pada jurnal Dewi, Aulia, and Sumunar 2021, Pada kuartal I tahun 2020, Singapura mengalami penurunan angka mencapai -0,7%. Kemudian, pada kuartal II, Singapura mengeluarkan pernyataan darurat penurunan laju ekonomi hingga -42,9%. Kuartal terakhir yang ke III, Singapura dapat dikatakan belum bisa untuk keluar dari peristiwa resesi. Laju ekonomi dari kuartal III masih hanya mencapai angka -5,8%. Hal ini juga didorong dengan model karakteristik dari negara itu sendiri yang hanya mengandalkan perdagangan luar negeri dan sistem keuangan internasional (Dewi, Aulia, and Sumunar 2021).

Dalam mengukur keadaan kondisi ekonomi, tidak cukup hanya menggunakan data tertulis saja. Penulis juga menemui data grafik *Gross Domestic Product* (GDP) untuk negara Singapura yang mengalami penurunan hingga secara minor dan lonjakan secara drastis dikarenakan pemulihan yang sangat cepat oleh negara Singapura. Dari data yang diambil dari grafik "Focus Economics", tahun 2013 hingga 2016 yang masih relatif di angka 53 juta - 56 juta USD kemudian melonjak hingga mencapai angka 66 juta USD.

**Grafik 2. Gross Domestic Product in Singapore (GDP) 2013-2022**



Sumber : Focus Economics (*Economic Forecast from The World's Leading Economists*)

Laju penurunan yang tidak terlalu signifikan ini diminimalisir oleh Singapura dengan pemberlakuan sistem *Foreign Direct Investment* (FDI) yang diterapkan pada masa kepemimpinan Lee Kuan Yew. Strategi ini juga difungsikan sebagai kompensasi dari kekurangan sumber daya alam yang berada di negara tersebut. Terlihat dari grafik diatas yang menunjukkan pada tahun 2020 - 2021 mengalami kenaikan dari 61 juta - 89 juta USD dapat dikatakan melambung cukup tinggi Oleh karena itu, FDI menjadi salah satu metode yang diterapkan untuk membalikkan keadaan yang cukup cepat (Karimah and Putri 2021).

Dengan adanya penurunan yang dapat membuat dampak sistem pengendalian perekonomian antar dua negara hancur, maka Indonesia dan Singapura menjalankan sebuah hubungan bilateral dalam bidang pemulihan status

ekonomi yang terkena efek pada peristiwa pandemik Covid-19 tersebut. Strategi penguatan dalam hubungan kerjasama Indonesia dengan Singapura ditinjau oleh adanya pembentukan dari salah satu kebijakan yang digunakan untuk pemulihan pada sektor perekonomian antara kedua negara itu. Kebijakan yang dibuat dan disetujui oleh pemerintah Indonesia dengan Singapura adalah “*Three Bridges*” yaitu dari sektor jembatan digital, jembatan gelembung perjalanan (Travel Bubble), dan jembatan infrastruktur (Kog 2006). Kebijakan tersebut juga dapat mempengaruhi pada sistem kerjasama pada bidang ekonomi maupun bidang pertahanan dan keamanan yang menjadi langkah utama menuju implementasi tujuan geostrategis dari kedua negara tersebut (Priyandita 2019).

Kemudian kebijakan untuk melakukan kerjasama ekonomi di tengah Pandemi juga dibahas melalui Pertemuan Tingkat Menteri (PTM) di Jakarta pada 15 Oktober 2020, Siaran Pers No. HM.4.6/147/SET.M.EKON.2.3/10/2020 yang membahas mengenai pertemuan bilateral untuk melakukan capaian kerjasama ekonomi yang dibagi ke dalam 6 (enam) *Working Groups* yaitu WG Batam, Bintan, Karimun (BBK); dan Kawasan Ekonomi Khusus (KEK), WG Investasi, WG Transportasi, WG Pariwisata, WG Ketenagakerjaan, dan WG Agribisnis. Pertemuan tersebut dilakukan oleh Menko Airlangga Hartarto bersama dengan Menteri Chan Chun Sing (Kementerian Koordinator Bidang Perekonomian 2020).

### **2.1.2 Bentuk Kerjasama Diplomasi Ekonomi Indonesia dengan Singapura pada tahun 2020-2022.**

Dari fenomena yang telah dijabarkan pada sub bab sebelumnya, Indonesia dan Singapura sudah membuat kebijakan yaitu dari *Three Bridges* dan kerjasama dalam 6 WG merupakan sebuah awal mula dari hubungan diplomasi ekonomi

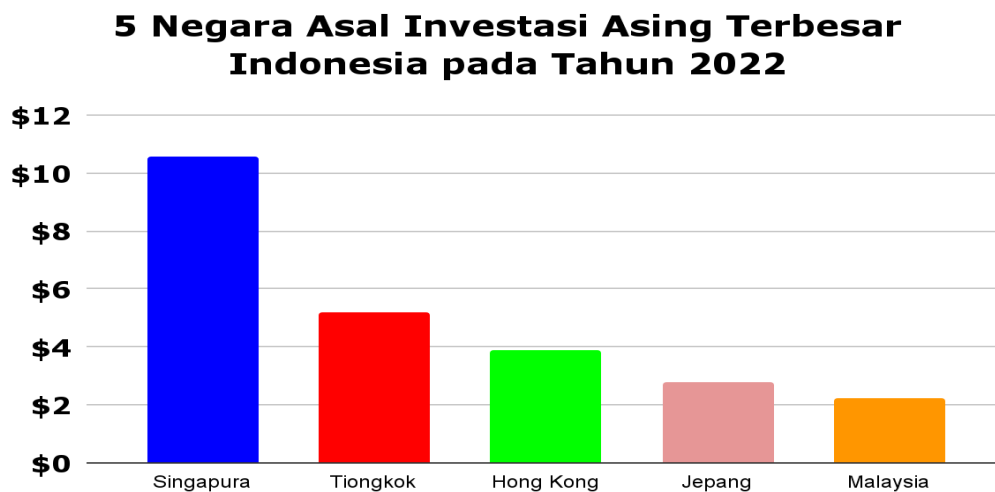
dengan tujuan sebagai pemasukan dalam sektor ekonomi yang terkendali. Misalnya saja pada bagian Investasi, yang difungsikan sebagai penanaman modal asing demi memberikan lingkungan ekonomi hijau untuk Indonesia. Kemudian, dari perdagangan internasional untuk menciptakan kemakmuran pada setiap pelaku industri pada masing masing perusahaan yang berada di antara kedua negara. Tidak hanya itu saja, perkembangan ekonomi digital juga menjadi aspek penting untuk melakukan perkembangan siklus ekonomi yang sesuai dengan perkembangan zaman. Pada sub bab ini akan menjelaskan analisis strategi diplomasi ekonomi Indonesia dengan Singapura pada sektor Pemasukan Dana Asing (Investasi), Perdagangan Internasional, dan Perkembangan ekonomi digital.

Indonesia sudah sejak lama berhubungan diplomatik dengan Singapura yang dihitung pada masa pemerintahan Soeharto dan Lee Kuan Yew. Hubungan Bilateral ini memperoleh keuntungan yang sangat signifikan dari berbagai sektor seperti politik, ekonomi, maupun sosial dan budaya. Pada sektor ekonomi terlihat pada tahun 2020 hingga 2022 pada masa pemerintahan Joko Widodo dan Perdana Menteri Singapura Lee Hsien Loong memberikan kolaborasi yang diberikan antara kedua negara ini dengan adanya peningkatan jumlah investasi. Diplomasi ekonomi Indonesia dengan Singapura pada sektor investasi diaplikasikan pada P4M yang terbentuk pada saat Annual Leaders Retreat. Hal ini, menjadi komponen penting untuk mendorong kerjasama ekonomi keuangan yaitu promosi dan proteksi investasi (investment promotion) serta nota kesepahaman bidang teknologi finansial (Sekretariat Kabinet Republik Indonesia 2018). Hal tersebut juga merupakan hasil dari komunikasi antar pejabat pemerintah dan dari beberapa sektor swasta untuk memainkan peran penting dalam perkuat pada sektor

Investasi baik itu dari kerjasama internasional, regional, dan bilateral (Budiarso 2019).

Implementasi investasi penanaman modal asing dari Singapura untuk Indonesia dapat terlihat dari proses pembangunan pemindahan ibu kota Jakarta ke Kalimantan Timur yang bernama IKN (Ibu Kota Nusantara). Presiden Joko Widodo yang telah menjalankan konferensi *Ecosperity* 2023 di Singapura memberikan sebuah argumen bahwasannya IKN adalah peluang yang sangat baik untuk meraih keuntungan (Kementerian Luar Negeri Republik Indonesia 2023). Dalam konferensi tersebut, Presiden Joko Widodo juga mempresentasikan penawaran lengkap dari paket investasi kepada sektor swasta dengan komponen nilai total 2,6 Miliar USD dengan rincian seperti perumahan, transportasi, energi, dan pengembangan energi hijau (Arrasyid 2023).

**Grafik 3. 10 Negara Investasi Terbesar di Indonesia tahun 2022 (Miliar USD)**



Sumber : Kata Data “10 Negara dengan Realisasi Investasi Asing Terbesar di Indonesia” (2022)

Berdasarkan grafik yang sesuai dengan data dari sumber “Kata Data”, bahwasannya Singapura merupakan negara yang memberikan penanaman modal asing terbesar di Indonesia yaitu sebesar 10,54 Miliar USD. Singapura juga beranggapan bahwa dengan menanamkan modal di Indonesia merupakan tujuan utama yang menguntungkan dan menarik bagi perusahaan swasta untuk turut andil dalam pengembangan IKN tersebut. Melihat dari ruang lingkup untuk meningkatkan daya saing global, Indonesia menjadikan Singapura sebagai mitra dagang utama serta sumber investasi terbesar di negara ini. Alasan negara Singapura invest untuk negara Indonesia adalah meningkatnya penerimaan negara bagi Indonesia, kemudian penerimaan masyarakat juga meningkat, tidak hanya itu seiring meningkatnya penerimaan masyarakat yang tinggi maka *demand* komoditas jasa pasti akan meningkat secara sekuensial. Oleh karena itu, banyaknya penerimaan barang dan juga jasa akan menarik investor ke negara tersebut (Alifiyahnur and Juliannisa 2023).

Tidak hanya itu, diplomasi ekonomi Indonesia dengan Singapura berkomitmen dalam meningkatkan pada perdagangan internasional. Terlihat dari proses hubungan bilateral dengan Singapura sebagai negara yang memiliki kedekatan pada bidang geostrategis, maka semakin tinggi frekuensi kunjungan para pemimpin yang datang untuk membahas terkait hubungan kerja sama pada bidang ekonomi. Presiden Joko Widodo yang menghadiri *Ecosperity Week* dalam *leaders retreat* membahas terkait perkembangan perdagangan internasional. Singapura yang tetap menjadi mitra dagang yang sangat strategis di Indonesia juga sebagai mitra dagang terbesar ke 2 di ASEAN. Nilai yang dihasilkan dari perdagangan internasional antara Indonesia dengan Singapura pada tahun 2022

adalah sebesar 33,8 miliar USD, nilai ini juga meningkat sebesar 24,6% dibandingkan tahun 2021 dan terbesar setelah adanya peristiwa pandemi (Kementerian Luar Negeri Republik Indonesia 2023).

Hal yang menjadi surplus kenaikan perdagangan internasional antara Indonesia dan Singapura adalah disebabkan karena adanya dorongan penuh terhadap aktivitas ekspor impor. Tercatat hampir mencapai 352 produk unggulan yang bernilai 5,102,90 juta USD Indonesia ke Singapura yaitu 24 items produk makan olahan, 10 items produk mineral, 64 items produk kimia, 38 items produk tekstil, 41 items produk logam, 37 items peralatan elektronik, dan yang terakhir adalah 38 items produk transportasi (Ragimun et al. 2022). Banyaknya items komoditas ekspor impor juga harus didukung dengan langkah langkah yang harus dilakukan oleh Pemerintah Indonesia untuk memberikan kemudahan akses pasar, perbaikan sektor infrastruktur penunjang industri produk-produk tersebut, dan perbaikan perizinan insentif fisikil guna memperlancar proses perdagangan internasional tersebut.

Langkah yang diberikan dari Pemerintah Indonesia dan Singapura untuk memperlancar aktivitas ekspor dan impor ataupun perkembangan ekonomi digital dapat terlihat adanya Kawasan Batam, Bintan, dan Karimun (BBK) dan Kawasan Ekonomi Khusus (KEK) yang merupakan kawasan strategis dengan memiliki perbatasan langsung dengan Singapura. Kawasan KEK pada dasarnya direalisasikan untuk membentuk lingkungan yang kondusif bagi aktivitas Investasi, Ekspor perdagangan yang bertujuan untuk mendorong meningkatnya perekonomian serta katalis reformasi (Alfiandri and Mahdiansar 2020). Tetapi, KEK ini juga mempunyai kelemahan dan keuntungan yang dirasakan oleh



masyarakat warga Batam. Beberapa kelemahan dan keuntungan tersebut akan ditampilkan melalui tabel berikut ini :

**Tabel 2. Kelemahan dan Keuntungan dari sektor industri dan masyarakat terkait adanya Kawasan Ekonomi Khusus (KEK)**

NO	Kelemahan	Keuntungan
1.	Adanya peningkatan persebaran dari polusi udara dan pengelolaan limbah yang berasal dari aktivitas pabrik tentunya dapat berdampak buruk bagi kesehatan, kemudian dari polusi yang menimbulkan sesak nafas (Asma), serta membuat kawasan masyarakat Batam yang menjadi kumuh akibat dari limbah.	Dengan munculnya pabrik industrial dapat mengurangi angka pengangguran, serta menyediakan lapangan pekerjaan dalam jumlah yang dapat dikatakan cukup besar. Letak strategis dari kota Batam yang berdekatan dengan dua negara seperti Singapura dan Malaysia, mempermudah aktivitas ekspor besar-besaran terhadap KEK Batam.
2.	Ketergantungan yang terjadi dengan Pemerintah Kota Batam dengan Investor asing yang menyebabkan KEK mempunyai otoritas besar sehingga nanti apabila timbul kesulitan dalam keluarnya dari persaingan global yang dapat menekan KEK. Akibatnya, pemerintah tidak dapat mengelola sendiri pada sektor Industrinya	Meningkatnya daya beli masyarakat serta peningkatan terkait dengan income perkapita.
3.	KEK yang ingin menguasai bahan mentah dengan metode eksploitasi besar-besaran, akan berdampak pada tidak adanya upaya Controlling dalam menjaga environmental ethic.	Perdagangan untuk sektor barang dan jasa akan mengalami kemajuan serta peningkatan akibat adanya kegiatan sektor ekonomi yang nyata.
4.	KEK nantinya akan menjadi tokoh utama dalam proses penjualan sehingga masyarakat disini kurang dilibatkan dalam manajemen KEK.	Aktivitas industri yang berada di Batam akan memerlukan bahan mentah seperti produksi pertanian, perkebunan, kerajinan, perikanan, yang dapat meningkatkan daya usaha bagi masyarakat Batam

Sumber : Jurnal Dampak Perencanaan Perubahan FTZ menjadi KEK (2020)

Kawasan Ekonomi Khusus yang telah tercipta pada tanggal 25 Juni 2006 ini, setidaknya sudah ada dua perkembangan sektor pendapatan kawasan ekonomi yang berada disana yakni Nongsa Digital Park Batam Aero Technic. Pengelolaan efektivitas KEK terkendali yang berada di Batam tersebut terhadap pembangunan ekonomi nasional Indonesia adalah memuat strategi industrialisasi dalam ranah ekspor sebagai upaya ketertarikan oleh daya investasi dari perusahaan asing. Kemudian, dari sektor kesejahteraan masyarakat KEK ini dapat menghasilkan Produk Domestik Regional Bruto (PDRB) yang meningkat secara signifikan (Achmad and Nasir 2022).

Kelompok kerja dari kawasan BBK dan Kawasan Ekonomi Khusus tercatat terkait dengan Singapura EDB sejak tahun 2022 telah melibatkan 70 perusahaan yang berminat untuk melakukan upaya promosi investasi dengan fokus utama pada sektor industri manufaktur, serta terkait dengan Nongsa Digital Park telah diumumkan bahwasannya adanya tambahan investasi 96 MW data center (DC) dari perusahaan swasta yaitu Princeton Digital Group. Tidak hanya itu, calon investor lainnya juga ingin melakukan investasi DC ke Nongsa Digital Park (Viska 2023). Dengan banyaknya investor yang masuk ke Indonesia, Menteri Koordinator Bidang Perekonomian Airlangga Hartarto menjelaskan mengenai peran penting dari KEK Nongsa Digital Park bahwa :

“Kawasan Ekonomi Khusus (KEK) Nongsa Digital Park diharapkan dapat menghemat devisa negara dalam bisnis digital hingga mencapai angka Rp 20-30 triliun per tahun dengan kontribusi terbesar dari sektor data center dan pendidikan internasional. Selain itu, Singapura dan Indonesia lebih

mengutamakan kompetensi Sumber Daya Manusia (SDM) dengan basis Teknologi Informasi” (Moegiarso 2021)

Pernyataan ini diberikan pada saat pertemuan virtual Siaran Pers HM.4.6/41/SET.M.EKON.3/03/2021 yang dihadiri oleh Deputy Perdana Menteri Singapura Heng Swee Keat, Duta Besar Singapura untuk Indonesia yaitu Anil Kumar Nayar, dan Duta Besar Indonesia untuk Singapura Suryopratomo (Moegiarso 2021). Dari pernyataan yang diberikan oleh Menko Airlangga Hartarto tersebut dapat diinisiasi KEK Nongsa Digital Park sangat bermanfaat bagi pertumbuhan ekonomi digital serta mampu untuk menahan devisa negara.

KEK Nongsa Digital Park yang diresmikan sejak pertanggal 2 Maret 2021, diprediksi dapat menjadi pintu emas bagi perusahaan teknologi informasi yang ada di Singapura ataupun yang berada di luar negeri (Alfiandri and Mahdiansar 2020). Oleh karena itu, supaya dapat mempermudah laju percepatan perusahaan Singapura masuk ke Indonesia maka terwujudlah pembangunan infrastruktur Jembatan Batam-Bintan (BABIN) yang terhubung dengan jarak sepanjang 6,4 km yang disahkan pada tahun 2022 (Putri et al. 2023).

**Gambar 2. Geographical Location of Batam-Bintan Bridge  
Construction**



Sumber : <https://batampos.co.id/> Batam Pos (2019)

Dengan pembagian jarak 4,3 km untuk porsi KPBU (Pulau Bintan-Pulau Tanjung Sauh) dan kemudian 2,1 km jarak untuk menyambungkan (Pulau Tanjung Sauh-Pulau Batam) (Putri et al. 2023). Untuk saat ini, Pemerintah Indonesia sedang menindaklanjuti kajian lalu lintas oleh PT PI I yang mengkaji terakit *Minimum Revenue Guarantee* (MRG) dengan tujuan untuk proses mitigasi meminimalisir resiko arus lalu lintas yang tidak sesuai dengan proyeksi sesuai dengan ketentuan awal. Finalisasi akan berjalan sesuai dengan kematangan MoU yang dibuat untuk pembagian tugas dan tanggung jawab antara PUPR Indonesia dengan Pemerintah Provinsi Kepulauan Riau (Kementerian Keuangan Republik Indonesia 2022).

### **2.2.3 Perkembangan aktivitas politik untuk melihat Perjanjian Internasional (MoU) pada Diplomasi Ekonomi yang dijalankan antara Indonesia dengan Singapura.**

Strategi diplomasi ekonomi yang dijalankan Indonesia terhadap Singapura selain dapat dilihat dari keuntungan yang didapatkan pada faktor perekonomiannya, juga dapat melihat perkembangan aktivitas dari faktor politik antara kedua negara tersebut. Aktivitas politik tersebut adalah dengan merealisasikan fungsi perjanjian internasional atau dapat disebut dengan Memorandum of Understanding (MoU) yang terjadi untuk mengesahkan diplomasi ekonomi yang ingin dicapai. Keterbatasan pada tiap negara yang mendorong untuk melakukan hubungan bilateral merupakan hal wajar karena negara juga ingin memenuhi kebutuhan yang sesuai dengan target dan cita-citanya.

Seperti pada pemenuhan kebutuhan antara negara Indonesia dengan Singapura sehingga mendorong untuk merealisasikan penanaman modal asing. Di dalam dunia investasi telah terbagi menjadi dua kategori negara yaitu negara penerima modal (*host country*) dan negara pemilik modal (*home country*). Negara penerima modal asing ini biasanya membutuhkan dana untuk mengembangkan teknologi, keterampilan dalam pembangunan infrastruktur nasional. Sementara, dari negara pemilik modal yang sering ditemui adalah negara yang maju membutuhkan infrastruktur atau lahan demi menjalankan kebutuhannya terkait pengembangan usaha dan menghasilkan keuntungan yang negara tersebut butuhkan (Dewi 2019).

Perjanjian yang dilakukan oleh dua negara atau dapat disebut sebagai Perjanjian Investasi Bilateral (PIB) mempunyai definisi, yang digagas oleh Peter Muchlinski adalah :

*“A bilateral treaty for the promotion and protection of foreign investments (BIT) can be defined as a legally binding international agreement between two states, whereby each state promises, on a reciprocal basis, to observe the standards of treatment laid down by the treaty in its dealings with the investors from the other contracting state”* (Yackee 2008)

Dengan memiliki penjelasan bahwa Perjanjian Bilateral untuk promosi dan perlindungan investasi asing (BIT) mendapatkan definisi sebagai perjanjian internasional yang mengikat secara hukum antara kedua negara, dimana setiap negara berjanji, atas dasar timbal balik, guna untuk memenuhi dan mematuhi standar perlakuan yang ditetapkan oleh perjanjian tersebut dalam urusannya dengan investor dari negara peserta lainnya.

Kemudian, perjanjian internasional atau Treaty/Agreement didefinisikan menurut *Vienna Convention of the Law of Treaties* (VCLT) yang ditambahkan pada pasal 2 ayat 1 bahwa mengandung makna sebagai berikut :

*“An International agreement concluded between States in written form and governed by international law, whether embodied in a single instrument or in two or more related instruments and whether its particular designation”* (United Nations - Office of Legal Affairs 1980)

Di dalam konvensi tersebut bahwa Perjanjian Internasional adalah perjanjian yang dibuat dengan negara-negara dalam bentuk tertulis dengan atas dasar dari Hukum Internasional, baik yang diwujudkan dalam satu

instrumen maupun dalam dua atau lebih instrument yang dimaksud, dan peruntukannya dalam hal ini bisa dikatakan khusus.

Terkait dengan investasi modal asing, saat ini negara Indonesia telah menjalankan sebanyak 21 *Bilateral Investment Treaty* (BIT) dengan negara mitra yang sudah memberikan kontribusi penuh bagi Indonesia (Sekretariat Kabinet Republik Indonesia 2023). Salah satunya dengan negara Singapura, mengenai hal tersebut Indonesia dengan Singapura untuk menjalankan proses investasi perlu adanya perjanjian yang disahkan dan disetujui antara kedua negara tersebut. Investasi yang dibutuhkan baik dari investasi perkembangan infrastruktur dari Indonesia seperti halnya terkait pemindahan ibu kota Jakarta ke IKN atau investasi manapun perlu hukumnya dan wajib untuk memiliki sebuah perjanjian internasional. *Bilateral Investment Treaty* antara Indonesia dengan Singapura telah disampaikan oleh Menlu RI yaitu Retno Marsudi pada acara Pertukaran Piagam Ratifikasi Persetujuan Peningkatan dan Perlindungan Penanaman Modal atau disebut sebagai (P4M). Peratifikasian P4M yang sudah disetujui sebelumnya sudah diselesaikan dengan kondisi internal masing-masing negara, untuk Indonesia terimplementasi pada Peraturan Presiden No. 97 tahun 2020 (Kementerian Luar Negeri Republik Indonesia 2021).

Perjanjian Internasional yang dijalankan oleh Indonesia dengan Singapura tidak hanya mengenai investasi saja, tetapi juga termasuk dalam ranah perdagangan internasional ekspor dan impor. Indonesia dan Singapura telah melakukan penandatanganan nota kesepahaman perjanjian internasional guna untuk memfokuskan penekanan pada perjanjian pertukaran data ekspor dan impor yang dilaksanakan pada tanggal 8 Oktober 2019 (DDTC News 2019). Pertukaran

data ini nantinya akan digunakan sebagai pemantauan arus perdagangan internasional antara Indonesia dengan Singapura serta akan meningkatkan kualitas dari manajemen risiko dari data statistik yang selama ini berbeda. Dengan adanya MoU tersebut juga dapat menghindari kejahatan data dan penyelundupan barang secara ilegal.

Peningkatan dan peremajaan untuk mengolah data digital ekspor impor ini juga perlu adanya kerjasama ekonomi digital yang terjalin antara Indonesia dengan Singapura. Pengembangan pada sektor ekonomi digital akan membawa posisi tingkat perekonomian Indonesia dengan Singapura akan semakin melompat maju. Oleh karena itu, awal dari pengembangan economic digital terlihat dari rencana pengembangan *digital park cluster* di Nongsa, Batam, kemudian pembangunan *startup incubator*, dan memfokuskan program *training for trainers* untuk para pekerja teknologi maupun para dosen (Kementerian Komunikasi dan Informatika 2017). Berbagai kemajuan yang mendorong untuk dibangunnya Nongsa Digital Park maka, terealisasikanlah pembangunan infrastruktur tersebut pada tanggal 20 Maret 2018, dari sisi Indonesia dan Singapura dapat memfasilitasi perjanjian internasional dengan adanya MoU *Digital Bridge Indonesia* yang disahkan pada tanggal 11 Oktober 2018 (Sekretariat Kabinet Republik Indonesia 2018).

## **2.2 Implementasi kerangka pemikiran diplomasi ekonomi antara Indonesia dengan Singapura ke dalam pemikiran Okano-Heijmans (2011)**

Untuk melanjutkan pembahasan, penulis menggunakan variabel kedua yakni Alat/Instrumen sebagai pendukung untuk variabel sebelumnya yaitu



Konteks. Variabel ini akan memperjelas kerangka pemikiran yang telah dipilih sebagai acuan dalam melakukan penelitian yaitu dari Okano Heijmans. Implementasi kerangka pemikiran dari variabel Alat/Instrumen bertujuan sebagai pengkategorian diplomasi yang sudah dijelaskan pada sub-bab sebelumnya untuk selanjutnya dipilih yang sesuai dalam lima kategori elemen diplomasi yaitu : *Commercial Diplomacy*, *Trade Diplomacy*, *Financial Diplomacy*, *Inducements*, dan *Sanctions*.

Diplomasi Ekonomi menurut pandangan dari Okano Heijmans 2011 adalah implementasi dari adanya sebuah praktik hubungan internasional dengan melibatkan negosiasi internasional yang mempunyai tujuan untuk menggerakkan stabilitas perekonomian dan politik negara. Pada dasarnya, pandangan pemikiran diplomasi ekonomi menurut Okano Heijmans dibagi menjadi dua kategori dengan tujuan untuk memberikan keseimbangan kepentingan nasional. Dua kategori itu dapat terlihat dari bagian tengah segitiga kerangka pemikiran Okano Heijmans yang menggambarkan kesejahteraan dan stabilitas ekonomi. Kategori tersebut dibagi menjadi empat variabel turunan yaitu konteks, alat/instrumen, teater, dan proses. Fokus utama pada sub bab ini adalah implementasi kerangka pemikiran Okano Heijmans pada variabel ke dua yaitu Alat/Instrumen terhadap diplomasi ekonomi Indonesia-Singapura.

Di dalam variabel Alat/Instrumen, Okano Heijmans menyematkan lima aliran turunan, untuk penelitian ini lebih mengarah kepada dua aliran utama yaitu mengenai *Commercial Diplomacy* dan *Trade Diplomacy*. Adanya ekspresi komponen yang termasuk pada diplomasi ekonomi Indonesia-Singapura yang tergolong ke dalam dua aliran yang telah disebutkan oleh Okano Heijmans maka,

dapat dipastikan bahwa diplomasi yang dijalankan oleh Indonesia-Singapura mendapatkan keberhasilan. Definisi dari Commercial Diplomacy adalah tergambar sebagai kerjasama pemerintah serta pada sektor bisnis dengan mempunyai tujuan untuk mencapai sebuah kepentingan komersial (Arum and Suryadipura 2021). Kemudian definisi Trade Diplomacy yang sesuai dengan adalah kerjasama yang berada pada ruang lingkup bilateral, plurilateral, dan multilateral pada sektor bidang perdagangan (Erza Killian 2021).

**Tabel 3. Items included in Tools and Expressions**

<b>Commercial Diplomacy</b>	<b>Trade Diplomacy</b>	<b>Financial Diplomacy</b>	<b>Inducement</b>	<b>Sanctions</b>
Trade promotion	Bilateral : FTAs, EPAs	Currency swap agreements	Bilateral assistance grants, loans	Embargo (export, state)
Investment promotion	Multilateral : WTO	Exchange-rate policy	Debt relief	Boycott (imports, individuals)
Business advocacy	Anti-dumping tariffs	buying/selling of government	Humanitarian aids	Suspension of assistance
Tourism promotion	Export or import licenses	Freezing assets	Granting access to technology	Capital controls
Promotion of socially responsible investing	Import or Export quotas, trade and investment barriers	Withholding dues or payments	Granting membership of international organization	Blacklist

Sumber : Jurnal Maaik Okano-Heijmans (2011)

Komponen yang berada pada tabel diatas akan menjadi faktor pendorong klasifikasi diplomasi ekonomi yang dijalankan Indonesia dan Singapura. Penulis

menggunakan klasifikasi pada aliran diplomasi ekonomi menurut Okano Heijmans dari Diplomasi Ekonomi pada sektor Investasi dan Perkembangan Ekonomi Digital yang digolongkan masuk ke dalam aliran *Commercial Diplomacy*. Kemudian, dari hubungan diplomasi ekonomi Indonesia-Singapura pada sektor Perdagangan Internasional (ekspor dan impor) digolongkan pada bagian aliran *Trade Diplomacy*. Dari kedua aliran tersebut, dapat terlihat adanya kecocokan pada bagian substansi yang ada pada tabel 3. Penggolongan ini bertujuan sebagai pengklasifikasian dari penggolongan 5 aliran yang sesuai dengan pandangan Okano Heijmans.

Tidak hanya itu saja, keunggulan dari adanya penggolongan ini, dapat memberikan informasi secara konkrit bahwa dari Diplomasi Ekonomi yang dijalankan antara Indonesia dengan Singapura adalah terlihat dari adanya aktivitas *commercial diplomacy* dan *trade diplomacy*.

### **2.2.1. Aplikasi *Commercial Diplomacy* terhadap Diplomasi Investasi dan Ekonomi Digital**

Diplomasi ekonomi Indonesia dengan Singapura pada sektor investasi diaplikasikan pada P4M yang terbentuk pada saat Annual Leaders Retreat. Hal ini, menjadi komponen penting untuk mendorong kerjasama ekonomi keuangan yaitu promosi dan proteksi investasi (*investment promotion*) serta nota kesepahaman bidang teknologi finansial.

Kemudian, contoh realisasi pada investasi tersebut adalah pada saat Indonesia dan Singapura melakukan aktivitas investasi pada tahun 2020 bahwasannya Singapura yang kini telah menjadi partner ekonomi utama yang berada di Indonesia pada bagian Investasi senilai 2,6 Miliar USD dengan

persebaran yang diberikan yaitu lebih dari 3.634 proyek besar (G20 Indonesia News 2021). Kemudian pada tahun 2021 pada periode Januari hingga sampai pada periode September nilai Investasi yang diberikan Indonesia dengan Singapura mencapai 7,3 miliar USD diperoleh oleh karena adanya 10.951 proyek besar yang terbagi atas berbagai komponen yaitu pengembangan SDM, pengembangan pendidikan, kemudian dari Flight Information Region (FIR), perjanjian finansial antara Indonesia dengan Singapura antara kedua bank central, dan kerjasama investasi pada Bank Indonesia (BI) serta Monetary Authority Of Singapore (MAS) (Kementerian Sekretariat Negara Republik Indonesia 2021).

Pada bagian pembangunan infrastruktur nasional Indonesia dengan melibatkan beberapa Pada bagian pembangunan Infrastruktur, terlihat dari adanya investor yang akan memberikan penanaman modal asing untuk pembangunan IKN. Presiden Joko Widodo mengungkapkan bahwasannya, sudah ada 20 perusahaan swasta Singapura yang menyampaikan surat ketertarikan atau *letter of intent* bertujuan sebagai Bilateral Investment Treaty yang berada di IKN Nusantara (Sekretariat Kabinet Republik Indonesia 2023). Oleh karena itu, Investasi yang terjadi antara Indonesia dengan Singapura yang mempunyai skala dari nilai investasi yang diberikan oleh kedua negara dan juga adanya ketertarikan kepada 20 perusahaan Singapura untuk dapat bisa bergabung dalam investasi pada pembangunan IKN disimpulkan termasuk dalam *commercial diplomacy*. Alasan termasuk dalam *commercial diplomacy* adalah adanya komponen yang sesuai dengan penyajian pada tabel 3 menurut pemikiran Okano Heijmans 2011 yaitu terkait dengan *investment promotion* (promosi investasi).

Kemudian, dari sektor perkembangan digital yang berada di kawasan Batam. Pengembangan ekonomi digital ini karena adanya dorongan dari potensi Investasi Data Center dari Princeton Digital Group (PDG). Dalam pembangunan daerah Nongsa Digital Park ini juga perlu adanya EDB. Pemerintah Indonesia juga ingin menginvestasikan terkait dengan adanya produk yang dihasilkan oleh PLTS yaitu meng Impor listrik 4 gigawatt (GW) yang berada di wilayah Batam dari sumber energi terbarukan yang berada pada kawasan negara Singapura (Kementerian Koordinator Bidang Perekonomian 2022).

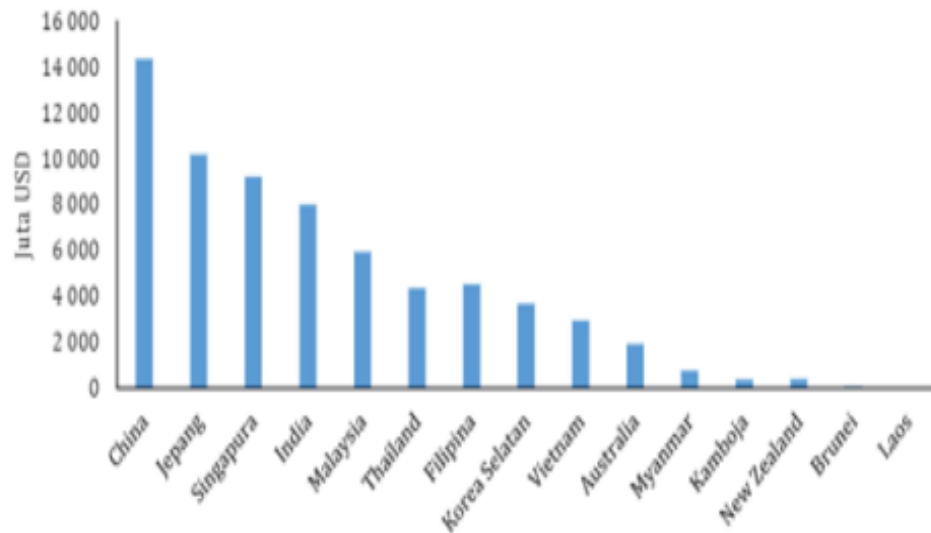
Batam ini mempunyai lokasi yang strategis karena wilayah ini berada pada jalur pelayaran internasional dan berbatasan langsung dengan kedua negara tetangga yaitu Singapura dan Malaysia (Putra 2018). Wilayah NDP Batam seiring perkembangan infrastrukturnya menjadi incaran yang sangat diminati oleh investor dari sisi kesiapan maupun fasilitas yang tergolong baik (Nafi 2016). Pada tahun 2019 telah tercatat kurang lebih ada sekitar 50 perusahaan yang tumbuh pada ruang lingkup NDP Batam, termasuk dari perusahaan startup yang berasal dari negara Singapura yakni Glints, Liquid Pay, Pembangunan perusahaan Apple iOS yang ke tiga di Indonesia (Putra 2018). Oleh karena itu, perusahaan yang berdiri pada Nongsa Digital Park di Batam dapat dikategorikan menjadi *commercial diplomacy*. Alasannya adalah adanya komponen *trade promotion* yang terjadi pada wilayah Batam tersebut. Sehingga perusahaan Singapura masuk dan dapat memberikan peluang untuk mengembangkan perdagangan yang masih masuk dalam ranah investasi.

### 2.2.2. Aplikasi Trade Diplomacy terhadap Perdagangan Internasional Indonesia dengan Singapura

Dari sektor perdagangan internasional ekspor impor antara Indonesia dengan Singapura, mempunyai peran yang sangat penting bagi perekonomian nasional, dan menjadi mitra dagang dalam lingkup hubungan bilateral maupun dari hubungan regional baik *Association of Southeast Asian Nations* (ASEAN) maupun *Regional Comprehensive Economic Partnership* (RCEP).

Peran dari negara Singapura bagi negara Indonesia adalah Singapura yang mempunyai penduduk relatif kecil, mempunyai daya serap yang cukup tinggi untuk penerimaan hasil ekspor dari negara Indonesia. Dapat terlihat dari grafik penyebaran nilai ekspor yang berasal dari negara Indonesia ke negara mitra tujuan Singapura :

**Grafik 4. Proporsi Nilai Ekspor Negara Indonesia ke Negara Mitra**



Sumber : Jurnal Kinerja Perdagangan Indonesia-Singapura dan Malaysia (2022)

Nilai ekspor dari Indonesia ke Singapura mencapai 9 milyar USD dalam kurun tahun 2020. Tidak hanya itu, indikator dari hubungan ekspor impor yang

terjadi antara Indonesia dengan Singapura terlihat dari munculnya kuota dari sektor ekspor ataupun impor yang tercatat hampir mencapai 352 produk unggulan yang bernilai 5,102,90 juta USD Indonesia ke Singapura yaitu 24 items produk makan olahan, 10 items produk mineral, 64 items produk kimia, 38 items produk tekstil, 41 items produk logam, 37 items peralatan elektronik, dan yang terakhir adalah 38 items produk transportasi (Ragimun et al. 2022).

Neraca perdagangan internasional antara Indonesia dengan Singapura yang terdata oleh website databoks kuartal I memperlihatkan bahwa adanya defisit 1,63 miliar USD pada kurun waktu 2020. Tetapi, dalam kuartal II Indonesia dengan Singapura berhasil untuk memperlihatkan surplus selama tahun 2020 sebesar 3,57 miliar USD dengan 10 produk Unggulan. Produk yang di ekspor dari Indonesia menuju Singapura tersebut yaitu :

1. HS 71 : hasil alam Mutiara dan batu batu berharga.
2. HS 15 : hasil produk berbagai olahan minyak dan minyak nabati
3. HS 80 : hasil alam timah dan artikelnnya
4. HS 87 : hasil produk Kendaraan, stok kereta api, trem, dan suku cadang
5. HS 24 : hasil alam Tembakau dan pengganti tembakau yang sudah diproduksi
6. HS 21 : hasil produk persiapan makanan
7. HS 03 : hasil alam Ikan dan Krustasea, moluska, invertebrata
8. HS 01 : hasil alam Hewan Hidup
9. HS 30 : hasil produk Farmasi kesehatan
10. HS 63 : hasil produk tekstil, pakaian usang, tekstil usang

Dari data yang diperlihatkan oleh Data Boks (Darmawan 2020). Oleh adanya kuota dan sistem grafik yang ada pada sub bab ini maka dapat dikategorikan bahwasannya, perdagangan internasional yang dijalankan negara Indonesia

dengan Singapura termasuk ke dalam trade diplomacy. Alasan termasuk dalam trade diplomacy adalah adanya komponen yang tertera yaitu Import or Export quotas, trade and investment barriers dan juga Export or import licenses.

Dari penjabaran yang sudah diberikan mengenai implementasi 5 aliran tersebut, maka muncul hasil pengkategorian yang difungsikan sebagai pendalaman pada kerangka pemikiran yang dipilih oleh sang penulis. Lima aliran turunan menurut kerangka pemikiran dari diplomasi ekonomi antara Indonesia dengan Singapura yaitu dari hubungan diplomasi ekonomi kerjasama pada sektor investasi dan perkembangan ekonomi digital yang masuk ke dalam diplomasi komersial. Kemudian yang kedua adalah sektor perdagangan internasional dapat dikategorikan masuk kedalam aliran trade diplomasi.



## **BAB 3**

### **MENILIK KINERJA HUBUNGAN DIPLOMASI DAN PROSES PERUMUSAN MoU DARI DIPLOMASI EKONOMI ANTARA INDONESIA DENGAN SINGAPURA**

#### **3.1. Melihat hubungan kerjasama Indonesia dengan Singapura dalam kacamata Regional ASEAN**

Pembahasan bab III ini akan menjelaskan dua variabel penting yang menjadi indikator untuk melihat hubungan perkembangan hubungan kerjasama diplomatik antara Indonesia dengan Singapura dan memberikan penjelasan terkait dengan proses perumusan perjanjian internasional yang dijalankan oleh kedua negara. Pada sub bab pembahasan yang pertama yaitu menurut Okano Heijmans mempunyai keterikatan karena menggunakan penelitian komparatif dengan memilih dari sudut pandang dalam proyeksi hubungan diplomasi ekonomi tersebut. Teater berfokuskan pada pembahasan tentang perkembangan hubungan kerjasama Indonesia dengan Singapura. Perkembangan hubungan ini dapat terlihat dari kondisi hubungan antara kedua negara tersebut (Bilateral) dan menjelaskan dari ruang lingkup kacamata regional yaitu organisasi yang membawahi kedua negara itu yakni ASEAN.

Melihat sedikit ke arah belakang proses jalinan hubungan diplomasi ekonomi antar kedua negara yang mempunyai kekuatan tersendiri pada beberapa sektor unggul, awal mulanya dari terjadinya hubungan diplomatik yang dijalankan oleh Indonesia dengan Singapura adalah dimulai dengan tergeraknya aktivitas dari

negara Singapura pada tahun 1966 yang merupakan tahun kemerdekaan dari negara Singapura dari gerakan Federasi Malaysia. Kemudian, tahun selanjutnya yaitu tahun 1967 Indonesia dengan Singapura bersama sama mempelopori berdirinya *Association of Southeast Asian Nations* (ASEAN). Pada pertemuan yang diselenggarakan antara Indonesia dengan Singapura, menjadi sebuah awal hubungan diplomatik Bilateralnya dengan tujuan untuk saling bekerjasama meningkatkan pertumbuhan nasional demi mewujudkan pemenuhan kebutuhan nasional yang terbatas. Hingga sampai saat ini, Hubungan kerjasama yang dijalankan oleh kedua negara Indonesia dengan Singapura sudah menuju mencapai umur yang cukup tua yaitu 60 tahun, dengan ditaksir dari perhitungan hubungan bilateral yang sudah mencapai 55 tahun pada kurun waktu lingkup tahun 2022 (Kementerian Komunikasi dan Informatika 2022). Berbagai perjalanan kerjasama hubungan Bilateral yang diberikan antara kedua negara antara Indonesia dengan Singapura adalah terlihatnya pada rasa kepedulian dan persaudaraan dari sektor kesehatan saat munculnya penyebaran virus yang disebabkan oleh Covid-19 pada tahun 2020. Kerjasama ini adalah buah timbul dari upaya Yayasan Temasek yang berasal dari Singapura untuk mendonasikan sekitar 3 juta masker, tidak hanya itu pada sektor non medis seperti 25 ribu kerangka dipan kasur, pembelian reusable mask merupakan bentuk hubungan baik yang dijalankan oleh Indonesia dan Singapura (Kementerian Luar Negeri Republik Indonesia 2020).

Selain dari alat alat medis dan non medis demi menunjang pencegahan persebaran virus Covid-19 ini, Indonesia dan Singapura juga pernah membahas isu strategis lain dengan tujuan untuk memberantas kasus Covid-19 yang ada di

kedua negara tersebut. Terlihat jelas dari yang pertama adalah upaya penanganan dan pengendalian virus Covid-19 yang muncul di masing masing negara, serta itikad yang baik untuk memulai kerjasama dalam hal riset untuk mengembangkan vaksin demi mengantisipasi mutasi virus yang semakin menyebar luas hingga meluluhlantakkan berbagai sektor penting. Yang kedua adalah kerjasama Bilateral yang dilakukan secara kolaboratif dalam menarik intensitas dari berbagai perusahaan investor di industri hilir dan sektor pertambangan yang menghasilkan berbagai hasil tambang antaranya aluminium, tembaga, dan emas (Kementerian Koordinator Bidang Perekonomian 2021).

Kemudian dari sektor perekonomian, Pemerintah Indonesia dan Singapura membangun sebuah komitmen demi melanjutkan perjalanan hubungan kerjasamanya dengan membangun tiga jembatan. Komitmen ini bertujuan untuk penguatan hubungan Bilateral dan memperkuat baris garda depan dalam eksistensi kedua negara di ASEAN dan dunia internasional. Ketiga jembatan tersebut atau biasa disebut dengan Three Bridges adalah jembatan infrastruktur, jembatan digital, dan jembatan travel bubble (Antara News 2021). Jembatan Infrastruktur tersebut dapat terlihat dari adanya pembangunan IKN dengan bantuan dorongan penanaman modal asing yang berasal dari singapura untuk mengaplikasikan kerjasama investasi (Bilateral Investment Treaty), kemudian selanjutnya dari jembatan digital adalah proses untuk mengembangkan dan meningkatkan pada sektor ekonomi digital melalui terbangunnya nongsa digital park di Batam. Tidak hanya itu saja, hubungan yang terjadi oleh kedua negara terkait dengan jembatan digital dapat diperkuat dengan pertukaran data Ekspor Impor antara Indonesia dengan Singapura.

Dilihat dari hubungan kedua negara dengan landasan kawasan regional ASEAN, Indonesia dan Singapura mengambil langkah bersama dalam meningkatkan pertumbuhan ekonomi melalui Regional Comprehensive Economic Partnership (RCEP). Indonesia yang mana pernah menjadi ketua ASEAN dengan menyelenggarakan KTT yang ke 19 merupakan awal mula pengenalan dari program tersebut. RCEP ini memiliki tujuan yaitu sebagai suatu perjanjian yang sudah modern dengan memiliki kualitas komprehensif tinggi dan saling menguntungkan bagi negara-negara yang tergabung didalamnya (Setia Budi, Afrimadona, and Putri 2023). Terwujudnya program RCEP nantinya akan menjadi blok perdagangan terbesar dengan komponen pendukung 27% perdagangan dunia, 29% untuk PDB dunia, 30% populasi dunia, dan 29% dari foreign direct investment dunia masuk wilayah RCEP ini. RCEP ini telah disetujui oleh Indonesia pada saat sidang paripurna pada tanggal 30 Agustus 2022 (Limanseto 2022).

Anggota yang termasuk dalam RCEP ini merupakan sebagian negara yang berkeanggotaan dari organisasi ASEAN yaitu Kamboja, Laos, Brunei Darussalam, Indonesia, Singapura, Malaysia, Myanmar, Filipina, Thailand, dan Vietnam serta mempunyai negara mitra yang terdiri atas 5 negara yakni Tiongkok, Korea Selatan, Jepang, Australia, dan Selandia Baru (Nur 2023). Dengan bergabungnya negara Indonesia dalam RCEP ini akan menimbulkan dampak yang sangat positif bagi sektor ekspor barang yaitu meningkatnya nilai sebesar 5,01 miliar USD pada tahun 2040 kedepan (Free Trade Agreement Center 2023). Dengan efek yang dapat membuat pertumbuhan ekonomi yang meningkat drastis maka, Singapura tentunya juga perlu mendukung terkait dengan persetujuan berjalannya program

RCEP ini dan membantu tingkat stabilitas ekonomi Indonesia yang sudah bergabung dalam RCEP tersebut.

Indonesia dan Singapura juga telah menandatangani pengembangan talent yang disebut dengan Tech-x Program. Program ini adalah program lanjutan dari terbentuknya Six Bilateral Working Groups yang diselenggarakan bulan Mei 2022 (Kontan News 2022). Beberapa poin demi menjelaskan rencana pengembangan program Tech-X yang akan dijalankan oleh Indonesia dengan Singapura ada 5 poin utama untuk memberikan gambaran dari program ini yakni yang pertama peningkatan kemudahan mobilitas bagi investor dari Singapura, kemudian dari poin kedua adanya pengembangan infrastruktur yang terjadi di Pelabuhan Kendal, poin yang ketiga lebih ke arah penguatan pada sektor konektivitas udara *Flight Information Region (FIR)*, poin yang keempat adalah kerjasama melalui hubungan agribisnis, dan poin yang terakhir yaitu kerjasama pemasukan ekonomi pada pariwisata (Kementerian Komunikasi dan Informatika 2023)

Faktor-faktor yang sudah dijelaskan serta diuraikan dalam kajian pada sub bab ini menunjukkan bahwa kondisi hubungan diplomasi ekonomi Indonesia dengan Singapura berjalan dengan harmonis, terjaga dalam keseimbangan yang baik, saling menguntungkan, dan memberikan kontribusi penuh yang ada pada setiap sektor. Sektor tersebut seperti pertumbuhan ekonomi, sektor kesehatan, dan sektor percepatan kemajuan dalam bidang infrastruktur. Kebijakan pengeluaran Three Bridges dan 6 Working Groups adalah landasan dari perkembangan hubungan kerjasama Indonesia dengan Singapura yang terjadi dalam kurun waktu tahun 2020-2022. Semua komponen ini akan berdampak positif bagi komunikasi dan berhubungan politik antara Indonesia dengan Singapura.

### **3.2. Proses perumusan Perjanjian Internasional Diplomasi Ekonomi antara Indonesia dan Singapura**

Variabel yang akan dijelaskan pada poin sub bab yang terakhir menurut segitiga kerangka pemikiran Okano Heijmans yaitu adalah variabel proses. Tahapan ini akan menjelaskan secara lengkap terkait dengan proses perumusan perjanjian internasional yang terjadi antara Indonesia dengan Singapura. Sub bab sebelumnya sudah membahas mengenai hasilnya saja tetapi, untuk sub bab ini akan menjelaskan proses perumusan adanya MoU tersebut. Dimulai dengan adanya pertemuan bilateral, atau adanya konferensi, dan diakhiri dengan penandatanganan nota kesepahaman perjanjian untuk dilakukan hubungan diplomasi ekonomi antara Indonesia dengan Singapura.

Indonesia dengan negara Singapura adalah negara yang mempunyai hubungan yang cukup baik dan harmonis. Kedua negara ini juga mempunyai visi misi yang sangat strategis guna untuk memenuhi sebagian cita citanya demi memberikan kesejahteraan bagi masyarakatnya. Hal ini dapat diwujudkan visi Kementerian Luar Negeri dari Presiden dan juga Wakil Presiden Republik Indonesia, dan dari visi Kedutaan Besar Republik Indonesia Singapura Tahun 2020-2024 dengan perumusan visi sebagai berikut ini :

“Memimpin Diplomasi Indonesia yang aktif dan efektif dengan jalinan hubungan pada negara Singapura untuk mewujudkan Indonesia yang maju, berdaulat, mandiri, dan dengan berkepribadian yang berlandaskan asas gotong royong” (Pratomo 2021)

Melihat dari visi yang diberikan oleh Indonesia dengan Singapura maka, prioritas luar negeri Indonesia untuk memanfaatkan langkah-langkah strategisnya adalah

dengan yang pertama yaitu kapitalisasi penguatan pasar domestik, kedua adalah penguatan dari sektor pasar tradisional dan terobosan pasar modern, yang ketiga memfokuskan penguatan perundingan pasar dan investasi, yang keempat promosi terpadu dalam bidang perdagangan dan investasi dan juga mendorong outbound investment, yang kelima diplomasi yang berfungsi sebagai penjaga kepentingan strategi ekonomi Indonesia, dan yang terakhir keenam adalah mendorong ekonomi 4.0 atau ekonomi digital (MJ, Umbu W. N, and Simanjuntak 2023).

Konsistensi untuk menjalankan prioritas hubungan diplomasi ekonomi antara Indonesia dengan Singapura dapat direalisasikan dengan aktivitas untuk melihat beberapa proses perumusan MoU. Seperti halnya pada proses pembentukan P4M, Menteri Luar Negeri Indonesia Retno Marsudi memberikan argumen bahwasannya pembentukan P4M bermula dari adanya pertemuan antara Presiden Jokowi dengan Perdana Menteri Singapura Lee Hsien Loong pada tahun 2017. Program penanaman modal ini mempunyai fungsi sebagai upaya dalam perbaikan iklim investasi dan meningkatkan nilai investasi yang terjadi antara kedua negara (DDTC News 2021). Kemudian proses penandatanganan program P4M RI-Singapura terjadi pada tahun 2018, serta diberlakukannya pada tanggal 9 Maret 2021 pada saat adanya pertukaran piagam secara virtual yang dihadiri oleh Menteri Luar Negeri Retno Marsudi, Menteri Perdagangan dan Industri dari negara Singapura, dan juga disaksikan oleh kepala BKPM (Kementerian Luar Negeri Republik Indonesia 2021).

Proses berjalannya diplomasi ekonomi yang dijalankan tidak hanya pada sektor investasi saja, tetapi juga merambah ke arah perdagangan internasional dan ekonomi digital. Perkembangan infrastruktur dalam upaya peningkatan ekonomi

sudah terjadi pada wilayah kawasan Batam, Bintan, dan Karimun. Proses pembentukan kawasan strategis ini terjadi dalam draft kerjasama antara Indonesia dengan Singapura melalui pertemuan antara Presiden RI-Susilo Bambang Yudhoyono dengan Perdana Menteri Singapura-Lee Hsien Loong. Pertemuan ini menghasilkan penandatanganan MoU kawasan ekonomi khusus yang berada di wilayah BBK. Terpilihnya kawasan ini juga didorong dengan adanya letak yang strategis karena berbatasan langsung dengan Singapura.

Disamping itu, Indonesia juga membuat Undang-Undang yang digunakan sebagai aturan penunjang yang berada di kawasan Batam, Bintan, dan Karimun. Diterbitkannya Undang-Undang No. 44 tahun 2007 yang di ikuti peraturan pemerintah No. 46 tahun 2007 yang berfungsi untuk mengatur Free Trade Zone dan juga sekaligus Free Port Zone. Saat ini, peraturan tersebut mengalami beberapa kali amandemen sehingga berubah menjadi pemerintah yang berlaku adalah PP No. 41 tahun 2021 yaitu yang mengatur tentang efektivitas penyelenggaraan kawasan yang perdagangan bebas dan pelabuhan bebas yang bertujuan untuk meningkatkan kemudahan pelayanan, kelancaran, dan pengawasan arus untuk pemasukan barang atau pengeluaran barang dari kawasan tersebut (Wijono 2021).

Proses-proses inilah yang menjadikan landasan untuk memberikan kinerja yang lancar dalam berhubungan kerjasama pada sektor ekonomi antara Indonesia dengan Singapura. Diplomasi ekonomi ini juga didasari dengan ketentuan hukum yang berfungsi sebagai mengatur dan menindak apabila diantara dari kedua negara tersebut melanggar peraturan yang sudah disetujui. Oleh karena itu, perlunya pembuatan peraturan demi keberlangsungan hubungan Bilateral yang



dijalankan oleh Indonesia dengan Singapura supaya terjalin hubungan yang harmonis dan mengedepankan kesejahteraan rakyat negaranya.

## **BAB 4**

### **PENUTUP**

#### **2.1. Kesimpulan**

Sesuai dengan penelitian yang telah dilakukan oleh penulis terkait dengan analisis strategi diplomasi ekonomi Indonesia terhadap Singapura pada tahun 2020-2022, penulis memperoleh hasil yang disajikan sesuai dengan data terpercaya untuk menjawab bagaimana bentuk diplomasi ekonomi antara kedua negara Indonesia dengan Singapura. Dengan berlandaskan kerangka pemikiran yang dipilih oleh penulis yaitu dari Maaike Okano Heijmans 2011, penelitian ini menggunakan empat variabel utama yaitu konteks, alat/instrumen, teater, dan proses. Pada tahapan pertama yaitu variabel konteks, dibagi menjadi tiga turunan bagian yaitu dari yang pertama Economic Recovery yang dimana Indonesia dan Singapura mengalami penurunan di sektor ekonominya sehingga perlu diperkuatnya hubungan bilateral yang dijalankan oleh kedua negara sebagai bentuk dari pemulihan ekonomi atas terjadinya peristiwa Covid-19. Yang kedua yakni membahas analisis strategi diplomasi ekonomi antara kedua negara dengan melihat ketiga sektor penting : investasi, perdagangan internasional ekspor impor, dan perkembangan ekonomi digital. Yang ketiga membahas perkembangan aktivitas politik demi memberikan penjelasan hasil dari bentuk perjanjian internasional yang disetujui oleh kedua negara.

Tahapan kedua yaitu penerapan variabel alat/instrumen, variabel ini membahas mengenai implementasi pengkategorian sesuai dengan pandangan kerangka pemikiran Okano Heijmans untuk digolongkan menjadi lima aliran

diplomacy yakni *Commercial Diplomacy*, *Trade Diplomacy*, *Financial Diplomacy*, *Inducements*, dan *Sanctions*. Pengkategorian ini difungsikan sebagai implementasi dari alat/instrumen yang sesuai dengan kerangka pemikiran Okano Heijmans supaya dapat lebih dipahami bahwa diplomasi ekonomi yang dijalankan oleh Indonesia dan Singapura termasuk dalam kategori aliran yang sudah disebutkan. Dengan adanya pengkategorian ini juga dapat memberikan pengertian terkait dengan diplomasi ekonomi Indonesia dan Singapura yang pertama pada bidang investasi termasuk dalam komersial diplomasi, kemudian yang kedua dari diplomasi pada sektor perdagangan internasional termasuk kategori trade diplomacy, dan yang ketiga adalah diplomasi ekonomi pada sektor ekonomi digital yang termasuk dalam kategori aliran komersial diplomacy.

Tahapan yang ketiga adalah melihat hubungan kerjasama yang dijalankan Indonesia dengan Singapura dengan memasukan variabel teater. Pembahasan ini dibagi juga menjadi dua pandangan yaitu dari pandangan pertama melihat dari kondisi hubungan bilateral antara kedua negara dan pandangan kedua melihat diplomasi ekonomi antara kedua negara ke dalam kaca mata regional (ASEAN). Hal ini akan menjadi substansi untuk melihat perkembangan dari hubungan diplomasi ekonomi Indonesia dengan Singapura.

Tahapan yang keempat adalah pembahasan mengenai proses perumusan perjanjian internasional MoU. Variabel ini menjadi pelengkap dari sub bab sebelumnya karena membahas mengenai proses perumusan adanya MoU yang diawali dengan pertemuan yang terjadi antara kedua negara, kemudian menjelaskan proses dari penandatanganan perjanjian yang sudah direncanakan

oleh kedua negara antara Indonesia dengan Singapura, dan terciptanya perjanjian internasionalnya karena sudah melewati proses tersebut.

Berdasarkan penjelasan penelitian diatas, dapat disimpulkan oleh penulis bahwa keempat variabel dari konteks, alat/instrumen, teater, dan proses ini adalah mempunyai hubungan keterkaitan yang sangat baik, karena dapat membuahkan hasil dari perjanjian internasional, kemudian adanya diplomasi ekonomi itu tidak hanya terkait dengan alat instrumen yang ada pada segitiga tersebut, tetapi bagaimana juga dipengaruhi oleh konteks, proses, dan teater sehingga ada keseimbangan stabilitas strategi diplomasi ekonomi yang ada seperti pada proses hubungan bilateral pada sektor investasi Bilateral Investment Treaty (BIT). Tidak hanya itu, keseimbangan hubungan diplomasi dapat terlihat dari perdagangan internasional ekspor impor yang terjadi dengan Indonesia dan Singapura. Demi mendukung data ekspor impor supaya dapat membuahkan hasil keamanan yang baik, Indonesia juga berhubungan dengan Singapura pada sektor ekonomi digital. Proses penerapan keempat variabel ini merupakan satu kesatuan yang dapat melihat proses kinerja hubungan diplomasi ekonomi Indonesia dan Singapura.

## **2.2 Rekomendasi**

Berdasarkan penelitian yang sudah ditulis oleh penulis dengan menjelaskan analisis strategi diplomasi ekonomi Indonesia terhadap Singapura menggunakan kerangka pemikiran dari Okano Heijmans. Pada kesempatan kali ini penulis memberikan rekomendasi kepada penulis lain kedepannya untuk dapat menggunakan penglihatan diplomasi ekonomi ini dari perspektif lainnya. Kemudian, dari negaranya dapat diperluas secara kompleks hingga ke wilayah

kawasan regional Asia Tenggara. Tidak hanya itu, penulis juga menyarankan untuk dapat melihat diplomasi bukan hanya mengenai aspek diplomasi ekonomi yang dijalankan oleh Indonesia dengan kawasan regionalnya Asia Tenggara saja, tetapi juga dapat meneliti mengenai kebijakan kerjasama yang dibuat antara Indonesia dengan kawasan Asia Tenggara.

## DAFTAR PUSTAKA

### Artikel Jurnal

- Achmad, and Fadillah A. Nasir. 2022. "Kerjasama pemerintah Indonesia dan Singapura dalam pengelolaan wilayah kawasan ekonomi khusus era Joko Widodo-Jusuf Kalla (Periode 2015-2019)." *Jurnal Ilmu Pemerintahan* 03, no. Kerjasama Pemerintah Indonesia dan Singapura (July): 124-125. ISSN: 2722-2853.
- Alfiandri, and Mahdiansar. 2020. "Dampak Perencanaan Perubahan Free Trade Zone Menjadi Kawasan Ekonomi Khusus Di Kota Batam." *Jurnal Ilmu Pemerintahan* 04, no. Perencanaan Perubahan FTZ menjadi KEK (April): 302-305. <https://doi.org/10.31629/kemudi.v4i2.1945>.
- Alifiyahnur, Putri, and Indri A. Juliannisa. 2023. "Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Foreign Direct Investment di Singapura." *Journal of Development Economic and Digitalization* 02, no. FID Singapura (Februari): 37-38. – E-ISSN 2962-8520.
- Arrasyid, Muhammad I. 2023. "Kerja Sama Investasi Indonesia-Singapura dalam Proyek Ibu Kota Negara Nusantara melalui Perspektif Neoliberalisme." *Jurnal Ilmu Hubungan Internasional* 01 (Juni): 3-4. [https://www.researchgate.net/publication/371676874\\_Kerja\\_Sama\\_Investasi\\_Indonesia-Singapura\\_dalam\\_Proyek\\_Ibu\\_Kota\\_Negara\\_Nusantara\\_melalui\\_Perspektif\\_Neoliberalisme](https://www.researchgate.net/publication/371676874_Kerja_Sama_Investasi_Indonesia-Singapura_dalam_Proyek_Ibu_Kota_Negara_Nusantara_melalui_Perspektif_Neoliberalisme).
- Arum, Ajeng S., and Dadan Suryadipura. 2021. "Diplomasi Komersial : Promosi Perdagangan dan Investasi Indonesia terhadap Kenya Pasca KTT Indian Ocean Rim Association (IORA) di Era Presiden Joko Widodo (2015-2019)." *Journal of International Relations* 03, no. Diplomasi Komersial antara Indonesia terhadap Kenya (Agustus): 280. e-ISSN: 2684-8082.
- Chang, Stephanie E., and Adam Z. Rose. 2012. "Towards a Theory of Economic Recovery from Disasters." *Journal of Mass Emergencies & Disasters* 30, no. 2 (Agustus). <https://doi.org/10.1177/028072701203000202>.
- Dewi, Azzahra A., Darlin Aulia, and Kurnia I. Sumunar. 2021. "Pengaruh Covid-19 Terhadap Perekonomian Di Negara ASEAN." *Jurnal Ilmu Sosial dan Pendidikan (JISIP)* 05, no. Pengaruh Covid-19 dalam Ekonomi ASEAN (Juli): 674-676. e-ISSN : 2656-6753.
- Erza Killian, Pantri M. 2021. "Economic Diplomacy as A Subject and Research Agenda: Practical, Conceptual and Methodological Issue." *Jurnal Global & Strategis* 15, no. Diplomasi Ekonomi (Maret): 67-68. <https://doi.org/10.20473/jgs.15.1.2021.51-78>.
- Geraldo, Varelza, Dairatul Maarif, and Wiwiek R. Astuti. 2022. "Kerja Sama Indonesia-Singapura di Bidang Ekonomi Digital melalui Pembentukan Kawasan Ekonomi Khusus Nongsa Digital Park di Batam 2018-2020." *Hubungan Internasional* 02, no. Diplomasi Ekonomi Digital (Juli): 128-130. E-ISSN 2797-0485.
- Heijmans, Maaikje O. 2011. "Conceptualizing Economic Diplomacy: The Crossroads of International Relations, Economics, IPE and Diplomatic Studies." *Conceptual Economic Diplomacy*, (September), 10-21. 10.1163/187119111X566742.

- Kog, Yue C. 2006. "Environmental Management and Conflict in Southeast Asia – Land Reclamation and its Political Impact." *Journals RSIS Working Papers* 101, no. Land Reclamation and Political Impact (January): 18-28. <https://hdl.handle.net/10356/82396>.
- MJ, Hosana, Novriest Umbu W. N, and Triesanto R. Simanjuntak. 2023. "Strategi Diplomasi Ekonomi Indonesia terhadap Singapura dalam Peningkatan Ekonomi Digital Tahun 2020-2022." *Jurnal Ilmu Administrasi dan Manajemen* 07, no. Penguatan Ekonomi Digital Indonesia-Singapura (Januari): 76-78. E-ISSN 2580-9695.
- Karimah, Zulfiniar N., and Shieny T. Putri. 2021. "Pengaruh Kepemimpinan Lee Kuan Yew dan FDI terhadap Peningkatan PDB per Kapita Singapura." *Jurnal Manajemen, Ekonomi, Keuangan, dan Akuntansi (MEKA)* 02, no. Peningkatan PDB Singapura (Mei): 79-83. e-ISSN 2686-4363.
- Kurnianingsih, Fitri, Mahadiansar Mahadiansar, and Oksep Adhayanto. 2022. "Travel Corridor Arrangement Application Process By Governments of Indonesia and Singapore." *Tata Kelola Dalam Negeri* 14, no. Pariwisata (Juli): 263-274. <https://doi.org/10.21787/jbp.14.2022.263-274>.
- Neves, Miguel S. 2017. "Economic Diplomacy, Geo - Economics and The Strategy Of Portugal." 08 (May-October): 88-118. 1647-7251. [https://www.researchgate.net/publication/317746531\\_Economic\\_diplomacy\\_geo-economics\\_and\\_the\\_external\\_strategy\\_of\\_Portugal](https://www.researchgate.net/publication/317746531_Economic_diplomacy_geo-economics_and_the_external_strategy_of_Portugal)
- Pambudi, Aloysius A. 2021. "Strategi Diplomasi Ekonomi Indonesia Dalam Menghadapi Pandemi Covid-19." *Jurnal Dinamika Global* 06, no. Indonesia menghadapi Pandemi Covid-19 (Juni): hal 1-2. E-ISSN 2684-9399.
- Priyandita, Gatra. 2019. "From Rivals To Partners : Constructing The Sino-Indonesian Strategic Partnership." *Journals Politic Internasional* 21, no. Strategic Partnership (July): 1-11. DOI: 10.7454/global.v21i1.361.
- Putra, Rinaldo D. 2018. "Nongsa Digital Park (NDP) Investment As A Cooperation In The Digital Sector Between Singapore and Indonesian In Batam." *Jurnal Ilmiah Kajian Keimigrasian* 04, no. Nongsa Digital Park Investment between Indonesia and Singapore (Agustus): 83-84. ISSN: 2622 - 4828.
- Putri, Rizqi A., Dhany P. Pratama, Mahadiansar, and Anastasia W. Swastiwi. 2023. "Diplomasi Kerjasama Strategi Indonesia-Singapura dalam Penanganan Covid-19 Pandemi di Kota Batam." *Jurnal Pemerintahan dan Kebijakan (JPK)* 04, no. Diplomasi Kerjasama di Kota Batam (Juni): 153-154. <https://doi.org/10.18196/jpk.v4i3.18418>.
- Ragimun, Rudi Handoko, Imran Rosjadi, Mutaqin, and Akhmad Yasin. 2022. "Kinerja Perdagangan Indonesia-Singapura dan Malaysia (Indonesia-Singapore and Malaysia Trade Performance)." *Jurnal Perspektif Bea dan Cukai* 06, no. Kinerja Perdagangan antara Indonesia Singapura dan Malaysia (Mei): 42-44. ISSN 2614-283X.
- Rudiany, Novita P. 2020. "Pentingnya Diplomasi Energi dalam Upaya Mencapai Ketahanan Energi Nasional." *Centre for Strategic and International Studies*, no. Ketahanan Energi Indonesia (Januari). 180.241.195.72.
- Setia Budi, Fandy A., Afrimadona, and Sindy Y. Putri. 2023. "Implementasi Perjanjian Regional Comprehensive Economic Partnership Terhadap

- Perdagangan Indonesia dan Negara Anggota Tahun 2020-2023.” *Jurnal Desentralisasi dan Kebijakan Publik (JDKP)* 04, no. Fungsi RCEP bagi Perdagangan Indonesia (September): 131-132. DOI : 10.30656/jdkp.v4i2.7254.
- Soewartoyo, and Toni Soetopo. 2020. “Potensi Sumber Daya Alam dan Peningkatan Kualitas Sumber Daya Manusia Di Kawasan Masyarakat Pesisir, Kabupaten Bangka.” *Jurnal Kependudukan Indonesia* 04, no. Potensi Sumber Daya Alam (Maret): 61-62.  
<https://ejurnal.kependudukan.lipi.go.id/index.php/jki/article/view/185>.
- Sucita, Sindi, and Muhammad N. Prasetya. 2021. “Kerjasama Indonesia-Singapura dalam Ekspor Impor Komoditas Pertanian 2013-2018.” *Jurnal FISK* 02, no. Ekspor Impor Pertanian (April): 118-119.  
<http://e-journal.potensi-utama.ac.id/ojs/index.php/FISK/article/view/1271/1732>.
- United Nations - Office of Legal Affairs. 1980. “Vienna Convention on the Law of Treaties (1969).” United Nations - Office of Legal Affairs.  
[https://legal.un.org/ilc/texts/instruments/english/conventions/1\\_1\\_1969.pdf](https://legal.un.org/ilc/texts/instruments/english/conventions/1_1_1969.pdf)
- Yackee, Jasson W. 2008. “Bilateral Investment Treaties, Credible Commitment, and the Rule of (International) Law: Do BITs Promote Foreign Direct Investment?” *Journals of Law and Society Review* 42, no. Bilateral Investments Treaties (December): 827-828.  
<https://www.jstor.org/stable/29734155>.

## **Buku**

- Budiarso, Dr. Adi. 2019. *Kerja Sama Multilateral Indonesia di Sektor Keuangan*. 1st ed. Vol. 01. Bogor, Indonesia: Penerbit IPB Press. ISBN: 978-623-256-074-1.
- Dewi, Ayu A. 2019. *Penyelesaian sengketa penanaman modal asing melalui arbitrase*. Yogyakarta: Suluh Media.  
[https://digilib.umk.ac.id/slims/index.php?p=show\\_detail&id=26068&keywords=](https://digilib.umk.ac.id/slims/index.php?p=show_detail&id=26068&keywords=)
- Murdiyanto, Eko. 2020. *Penelitian Kualitatif (Teori dan Aplikasi disertai contoh proposal)*. 1st ed. Yogyakarta: Lembaga Penelitian dan Pengabdian Pada Masyarakat UPN ”Veteran” Yogyakarta Pres. 978-623-7840-32-9.  
<http://eprints.upnyk.ac.id/24095/1/Penelitian%20Kualitatif%20-Eko%20mUrdiyanto.pdf>
- Roesad, Kurnya, Florian Vernaz, Maria Ratnaningsih, Anna V. Paddenburg, Farrah Soeharno, and Primarmojo Djanoe. 2016. *Pertumbuhan Ekonomi Hijau dan Perencanaan Investasi*. Indonesia: Program Pertumbuhan Ekonomi Hijau Pemerintah Indonesia - GGGI.  
[http://greengrowth.bappenas.go.id/wp-content/uploads/2018/05/Pertumbuhan-Ekonomi-Hijau-dan-Perencanaan-Investasi\\_ID\\_2016.pdf](http://greengrowth.bappenas.go.id/wp-content/uploads/2018/05/Pertumbuhan-Ekonomi-Hijau-dan-Perencanaan-Investasi_ID_2016.pdf).



### Artikel Daring

- Antara News. 2021. "Indonesia - Singapura bangun 'tiga jembatan' guna perkokoh eksistensi." *Antaraneews.com*.  
<https://www.antaraneews.com/berita/2039962/indonesia-singapura-bangun-tiga-jembatan-guna-perkokoh-eksistensi>.
- Basri. 2020. "WFH di Tengah Pandemi COVID-19." Direktorat Jenderal Kekayaan Negara.  
<https://www.djkn.kemenkeu.go.id/kpknl-jakarta1/baca-artikel/13177/WFH-di-Tengah-Pandemi-COVID-19.html>.
- Darmawan, Agus D. 2020. "Ekspor dan Impor Indonesia ke Singapura tahun 2020." Data Boks.  
<https://databoks.katadata.co.id/datapublish/2022/07/08/ekspor-dan-impor-indonesia-ke-singapura-turun-pada-2020>.
- DDTC News. 2019. "Pantau Ekspor-Impor, Indonesia & Singapura Teken MoU Pertukaran Data." DDTCNews.  
<https://news.ddtc.co.id/pantau-ekspor-impor-indonesia--singapura-teken-mou-pertukaran-data-17372>.
- DDTC News. 2021. "P4M Indonesia dan Singapura Berlaku, Investasi Berpotensi Tumbuh 22%." DDTC.  
<https://news-mobile.ddtc.co.id/p4m-indonesia-dan-singapura-berlaku-investasi-berpotensi-tumbuh-22-28351>.
- Free Trade Agreement Center. 2023. "Regional Comprehensive Economic Partnership (RCEP)." FTA Center.  
<https://ftacenter.kemendag.go.id/regional-comprehensive-economic-partnership-rcep>.
- Gumilang, Muhamad R. 2022. "Manfaat Presidensi G20 Bagi Indonesia." *Kementerian Keuangan Republik Indonesia* (Jakarta, 03 edition), Februari 21, 2022, 1-5.  
<https://www.djkn.kemenkeu.go.id/kpknl-jakarta3/baca-artikel/14750/Manfaat-Presidensi-G20-Bagi-Indonesia.html>.
- G20 Indonesia News. 2021. "Menko Perekonomian Melakukan Kunjuran dengan Singapura." G20 Indonesia 2022.  
<https://indonesia.go.id/g20/kategori/kabar-terkini-g20/3842/menko-perekonomian-melakukan-kunjuran-ke-singapura?lang=1>.
- Hayati, Rasulistina N. 2022. "Pemulihan Perekonomian Indonesia Setelah Kontraksi Akibat Pandemi Covid-19." Direktorat Jenderal Kekayaan Negara.  
<https://www.djkn.kemenkeu.go.id/kpknl-banjarmasin/baca-artikel/14769/Pemulihan-Perekonomian-Indonesia-Setelah-Kontraksi-Akibat-Pandemi-Covid-19.html>.
- JDIH Kemenko Bidang Kemaritiman dan Investasi. 2022. "Penetapan Status Faktual Pandemi COVID-19 di Indonesia." JDIH Kemenko Bidang Kemaritiman dan Investasi.  
<https://jdih.maritim.go.id/id/penetapan-status-faktual-pandemi-covid-19-di-indonesia>.
- Kementerian Keuangan Republik Indonesia. 2022. "KPBU - Progres Proyek KPBU Jembatan Batam - Bintan." KPBU.

- <https://kpbu.kemenkeu.go.id/berita/read/1397/progres-proyek-kpbu-jembatan-batam-bintan>.
- Kementerian Komunikasi dan Informatika. 2017. "Indonesia-Singapura Fokus Kerjasama Ekonomi Digital." Kementerian Komunikasi dan Informatika. [https://www.kominfo.go.id/index.php/content/detail/10545/indonesia-singapura-fokus-kerjasama-ekonomi-digital/0/berita\\_satker](https://www.kominfo.go.id/index.php/content/detail/10545/indonesia-singapura-fokus-kerjasama-ekonomi-digital/0/berita_satker).
- Kementerian Komunikasi dan Informatika. 2022. "55 Tahun Hubungan Diplomatik, Indonesia-Singapura Perkuat Kerja Sama Bilateral." Kementerian Komunikasi dan Informatika. <https://www.kominfo.go.id/content/detail/39590/55-tahun-hubungan-diplomatik-indonesia-singapura-perkuat-kerja-sama-bilateral/0/berita>.
- Kementerian Komunikasi dan Informatika. 2023. "Indonesia Perkuat Kerja Sama dengan Singapura Lewat Economic Bilateral Working Group." Kementerian Komunikasi dan Informatika. <https://www.kominfo.go.id/content/detail/50892/indonesia-perkuat-kerja-sama-dengan-singapura-lewat-economic-bilateral-working-group/0/berita>.
- Kementerian Koordinator Bidang Perekonomian. 2020. "PTM Indonesia - Singapura: Perkuat Kerja Sama Ekonomi di Tengah Pandemi." Kementerian Koordinator Bidang Perekonomian. <https://ekon.go.id/unduh/publikasi/580/ptm-indonesia-singapura-perkuat-kerja-sama-ekonomi-di-tengah-pandemi>.
- Kementerian Koordinator Bidang Perekonomian. 2021. "Kerja Sama Strategis Indonesia-Singapura membangun Jembatan Digital, Jembatan Travel Bubble, dan Jembatan Batam-Bintan." Kementerian Koordinator Bidang Perekonomian. <https://ekon.go.id/publikasi/detail/2663/kerja-sama-strategis-indonesia-singapura-membangun-jembatan-digital-jembatan-travel-bubble-dan-jembatan-batam-bintan>.
- Kementerian Koordinator Bidang Perekonomian. 2022. "Indonesia Eratkan Kerja Sama dengan Singapura di Kawasan Batam-Bintan-Karimun Untuk Mendukung Perekonomian Nasional Ke Depan." Kementerian Koordinator Bidang Perekonomian. <https://www.ekon.go.id/publikasi/detail/4167/indonesia-eratkan-kerja-sama-dengan-singapura-di-kawasan-batam-bintan-karimun-untuk-mendukung-perekonomian-nasional-ke-depan>.
- Kementerian Luar Negeri Republik Indonesia. 2020. "Kerja Sama Indonesia Dan Singapura Dalam Hadapi Covid 19 | Portal Kementerian Luar Negeri Republik Indonesia." Kemlu. <https://kemlu.go.id/portal/id/read/1233/berita/kerja-sama-indonesia-dan-singapura-dalam-hadapi-covid-19>.
- Kementerian Luar Negeri Republik Indonesia. 2021. "Babak Baru Kerja Sama Investasi Indonesia Singapura | Portal Kementerian Luar Negeri Republik Indonesia." Kemlu. <https://kemlu.go.id/portal/id/read/2239/berita/babak-baru-kerja-sama-investasi-indonesia-singapura>.
- Kementerian Luar Negeri Republik Indonesia. 2023. "Tiba Di Singapura Presiden Jokowi Akan Hadiri Ecosperity Week 2023 | Portal Kementerian Luar Negeri Republik Indonesia." Kemlu.

- <https://kemlu.go.id/portal/id/read/4828/berita/tiba-di-singapura-presiden-jokowi-akan-hadiri-ecosperity-week-2023>.
- Kementerian Luar Negeri Republik Indonesia. 2023. "Singapura Dan Indonesia Kokohkan Hubungan Bilateral Di Resepsi Diplomatik Hut Ri Ke 78 | Portal Kementerian Luar Negeri Republik Indonesia." Kemlu.  
<https://kemlu.go.id/portal/id/read/5134/berita/singapura-dan-indonesia-kokohkan-hubungan-bilateral-di-resepsi-diplomatik-hut-ri-ke-78>.
- Kementerian Sekretariat Negara Republik Indonesia. 2021. "Meski Di Tengah Pandemi, Investasi Singapura ke Indonesia terus Meningkat." Kementerian Sekretariat Negara Republik Indonesia.  
[https://www.setneg.go.id/baca/index/meski\\_di\\_tengah\\_pandemi\\_investasi\\_singapura\\_ke\\_indonesia\\_terus\\_meningkat](https://www.setneg.go.id/baca/index/meski_di_tengah_pandemi_investasi_singapura_ke_indonesia_terus_meningkat).
- Kerjasama Indonesia dan Singapura. 2020. "Kerjasama Indonesia Dan Singapura Dalam Hadapi Covid 19 | Portal Kementerian Luar Negeri Republik Indonesia." *Kemlu*, April 22, 2020.  
<https://kemlu.go.id/portal/id/read/1233/berita/kerja-sama-indonesia-dan-singapura-dalam-hadapi-covid-19>.
- Kontan News. 2022. "Indonesia dan Singapura Terus Memperkuat Kerjasama Bidang Ketenagakerjaan." KONTAN.  
<https://nasional.kontan.co.id/news/indonesia-dan-singapura-terus-memperkuat-kerja-sama-bidang-ketenagakerjaan>.
- Limanseto, Haryo. 2022. "Gelar Konferensi Pers dari Singapura, Menko Airlangga Sampaikan Persetujuan RCEP dan Penguatan Kerjasama Ekonomi." Kementerian Koordinator Bidang Perekonomian.  
<https://www.ekon.go.id/publikasi/detail/4495/gelar-konferensi-pers-dari-singapura-menko-airlangga-sampaikan-persetujuan-rcep-dan-penguatan-kerja-sama-ekonomi>.
- Marhamah, Rifda N. 2020. "Lembaga Dana Kerjasama Pembangunan Internasional." Lembaga Dana Kerjasama Pembangunan Internasional.  
<https://ldkpi.kemenkeu.go.id/post/peran-lembaga-dana-kerjasama-pembangunan-internasional-%28ldkpi%29-terhadap-kebijakan-diplomasi-ekonomi-indonesia-pada-pasar-non-tradisional>.
- Melati, Wely P. 2020. "Pandemi Covid-19 Dan Menurunnya Perekonomian Indonesia." Direktorat Jenderal Kekayaan Negara.  
<https://www.djkn.kemenkeu.go.id/artikel/baca/16064/Pandemi-Covid-19-Dan-Menurunnya-Perekonomian-Indonesia.html>.
- Moegiarso, Susiwijono. 2021. "Kerjasama Strategis Indonesia-Singapura membangun Jembatan Digital, Jembatan Travel Bubble, dan Jembatan Batam-Bintan." Kementerian Koordinator Bidang Perekonomian.  
<https://ekon.go.id/publikasi/detail/2663/kerja-sama-strategis-indonesia-singapura-membangun-jembatan-digital-jembatan-travel-bubble-dan-jembatan-batam-bintan>.
- Moegiarso, Susi W. 2021. "Singapura Merupakan Salah Satu Negara Mitra Ekonomi Utama Indonesia." Kementerian Koordinator Bidang Perekonomian.  
<https://www.ekon.go.id/publikasi/detail/3142/singapura-merupakan-salah-satu-negara-mitra-ekonomi-utama-indonesia>.

- Nafi, Muchamad. 2016. "Pemerintah Hidupkan Kembali Batam Jadi Tujuan Utama Investasi - Industri Katadata.co.id." Katadata.  
<https://katadata.co.id/muchamadnafi/berita/5e9a56c9ba976/pemerintah-hidupkan-kembali-batam-jadi-tujuan-utama-investasi>.
- Nur, Sukma. 2023. "Mendag Zulhas Sambut Negara Lain Gabung Jadi Anggota RCEP." Kementerian Perdagangan.  
<https://www.kemendag.go.id/berita/pojok-media/mendag-zulhas-sambut-negara-lain-gabung-jadi-anggota-rcep>.
- Pratomo, Suryo. 2021. *RENCANA STRATEGIS KBRI SINGAPURA 2020-2024*. 1st ed. Vol. 01. N.p.: Kedutaan Besar Republik Indonesia Singapura.  
<https://kemlu.go.id/download/L1NoYXJlZCUyMERvY3VtZW50cy9SZW5zdHJhJTlwS0JSSSUyMFNpbmdhcHVyYSUyMDIwMjAtMjAyNC5wZGY=>.
- Pribadi, Agung. 2022. "Direktorat Jenderal EBTKE - Kementerian ESDM." Direktorat Jenderal EBTKE - Kementerian ESDM.  
<https://ebtke.esdm.go.id/post/2022/01/26/3061/indonesia.-singapura.teken.kerja.sama.di.sektor.energi>.
- Sekretariat Kabinet Republik Indonesia. 2018. "Ada MoU Proteksi Investasi, Presiden Jokowi Berharap Tingkatkan Kepercayaan Investor Singapura." Sekretariat Kabinet.  
<https://setkab.go.id/ada-mou-proteksi-investasi-presiden-jokowi-berharap-tingkatkan-kepercayaan-investor-singapura/>.
- Sekretariat Kabinet Republik Indonesia. 2023. "Presiden Sambut Baik Minat Investor Singapura Terhadap Pembangunan IKN." Sekretariat Kabinet.  
<https://setkab.go.id/presiden-sambut-baik-minat-investor-singapura-terhadap-pembangunan-ikn/>.
- Sekretariat Kabinet Republik Indonesia. 2023. "Pelaksanaan Diplomasi Ekonomi Indonesia: Capaian, Pelajaran, dan Strategi ke Depan." Sekretariat Kabinet.  
<https://setkab.go.id/pelaksanaan-diplomasi-ekonomi-indonesia-capaian-pelajaran-dan-strategi-ke-depan/>.
- Viska. 2023. "Kementerian Komunikasi dan Informatika." Kementerian Komunikasi dan Informatika.  
<https://www.kominfo.go.id/content/detail/50892/indonesia-perkuat-kerja-sama-dengan-singapura-lewat-economic-bilateral-working-group/0/berita>.
- Waluyo, Andyala. 2016. "Indonesia, Singapura Sepakat Tingkatkan Kerjasama Pariwisata dan Investasi." VOA Indonesia.  
<https://www.voaindonesia.com/a/indonesia-singapura-sepakat-tingkatkan-kerjasama-pariwisata-dan-investasi/3595073.html>.
- Wijono, Susi. 2021. "Laporan Bersama Kelompok Kerja Bilateral Indonesia - Singapura." Kementerian Koordinator Bidang Perekonomian.  
<https://www.ekon.go.id/publikasi/detail/3148/laporan-bersama-kelompok-kerja-bilateral-indonesia-singapura>.